

**ANALISIS *FRAMING* DALAM ISU PEMBERITAAN
INDONESIA BATAL MENJADI TUAN RUMAH PIALA
DUNIA U-20 PADA MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM
DAN KOMPAS.COM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Jurnalistik**

Oleh :

Cici Amelia

NIM : 2030503095

**FALKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1445H/2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah Komunikasi UIN
Raden Fatah
di -

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Analisis Framing Dalam Isi Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Online Tribunnews.com dan Kompas.com* yang ditulis oleh Ciei Amelia Nim. 2030503095. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 07 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP : 197804142002122004



Jufrizal, M.A
NIP : 198506262020121009

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Cici Amelia
NIM : 2030503095
Jurusan : Jurnalistik
Judul : Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* Tribunnews.com dan Kompas.com

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Kamis/21 Desember 2023

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lantai 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Jurnalistik.

Palembang, Desember 2023

DEKAN,

Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag., M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA,

SEKRETARIS

Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP. 196108281991011001

Jawasi, M.
NIP. 20211122021119881

Penguji I

Penguji II

Dr. Nuraida, M.Ag
NIP.196704131995032001

Jawasi, M. Pd
NIP. 20211122021119881

LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Amelia
Tempat, Tanggal lahir : Serigeni Lama, 15 Maret 2002
NIM : 2030503095
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* Tribunnews.com dan Kompas.com

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, serta pemikiran peneliti dengan arahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Palembang, 1 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



Cici Amelia
NIM : 2030503095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“wait until you see why god made you wait”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

~Umar Bin Khattab~

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan secara penuh syukur dan kasih kedua orang tua, Hendri (Ayahanda) dan Susi (Ibunda) sebagai bentuk bakti dan hadiah dari usaha penulis dalam menyelesaikan skripsi, sahabat-sahabat tercinta, dan tak lupa almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamin, rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat kasih sayang dan rahmat-Nya lah kita diberi kemudahan atas segala yang kita usahakan. Sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Adapun judul skripsi penulis adalah “ Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* Tribunnews.com dan Kompas.com” yang diharapkan mampu menyumbang wawasan serta pengetahuan mengenai *framing* dalam berita.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses menyelesaikan skripsi, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Bapak Dr. Muhammad Adil, M.A sebagai Wakil Rektor I, Bapak Dr. Abdul Hadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor II, serta Ibu Dr. Hj Hamidah, M.Ag sebagai Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Jurnalistik, dosen Pembimbing Skripsi I dan juga Kepala Laboratorium Jurnalistik. Terima kasih telah memberikan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing dan senantiasa memberikan pengarahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

4. Bapak Jufrizal, M.A, sebagai Sekretaris Program Studi Jurnalistik, Dosen Pembimbing Skripsi II, dan juga sebagai Pembimbing di KOLASI TV, yang telah memberikan arahan dan dukungan dari awal pengajuan judul sampai proses penulisan skripsi selesai.
5. Bapak Karerek S.Sos., M.I.Kom, terima kasih sudah memberikan dukungan dan arahan selama magang di KOLASI TV, sehingga penulis bisa melalui proses penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Khususnya Dosen Program Studi Jurnalistik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Kepada Ayahanda (Hendri) yang senantiasa mendukung penulis, Ibunda terkasih (Susi) yang selalu memberikan semangat, kasih, dan cinta, sehingga penulis mampu bertahan dan melewati kesulitan sampai skripsi ini selesai. Serta adikku tersayang, Rahmat Dermawan yang selalu membuat penulis kuat hingga saat ini.
8. Kepada para sahabat penulis selama kuliah, Amelia Rinjeli, Mega Juliyanti, Anggi Riyanti, terima kasih sudah saling mengasihi dan membersamai penulis hingga akhir. Serta sahabat sejak menjadi mahasiswa baru sampai sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, M. Okie Trilaksana, Bagas Saputra dan juga Irgi Fahreji.
9. Kepada para sahabatku, Pina, Tami, Nesya, Indri, Sela, Bebpren sejak SMP yang selalu menjadi pelipur lara bagi penulis.
10. Kepada sahabat sejak SMP, Riyu Wansyah, Sahabat SMK, Kevin Alfito dan Arda Prayoga yang selalu mendukung penulis.
11. Kepada teman seperjuangan Jurnalistik C 2020, terima kasih untuk kisah menyenangkannya selama di kelas dan tumbuh bersama.
12. Kepada sahabat seperjuangan KOLASI TV, terima kasih sudah bertumbuh dan menjadi partner yang baik saat magang.

13. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri atas perjuangannya, kerja kerasnya hingga sampai di titik ini.

Semoga untuk semua kebaikan, dukungan, do'a, semuanya mendapat berkah dan ridho dari Allah SWT. Untuk pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan menjadi karya yang bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Palembang, Oktober 2023
Penulis

Cici Amelia
NIM. 2030503095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2. Landasan Teori	12
B. Kerangka Teori	27
1. Model Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	27
2. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Objek Penelitian	34
E. Teknik Analisis Data	34
F. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Tribunnews.com	37
2. Kompas.com	39
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	44
1. Analisis <i>Framing</i> berita tribunnews.com	44
2. Analisis <i>Framing</i> berita kompas.com.....	60
3. Perbandingan <i>framing</i> pemberitaan antara tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20	74
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Skema <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	31
Tabel 4.1.	Sampel berita tribunnews.com	43
Tabel 4.2.	Sampel berita kompas.com	43
Tabel 4.3.	Analisis <i>framing</i> berita 1 tribunnews.com	44
Tabel 4.4.	Analisis <i>framing</i> berita 2 tribunnews.com	48
Tabel 4.5.	Analisis <i>framing</i> berita 3 tribunnews.com	52
Tabel 4.6.	Analisis <i>framing</i> berita 4 tribunnews.com	55
Tabel 4.7.	Analisis <i>framing</i> berita 1 kompas.com	60
Tabel 4.8.	Analisis <i>framing</i> berita 2 kompas.com	64
Tabel 4.9.	Analisis <i>Framing</i> Berita 3 Kompas.com	68
Tabel 4.10.	Analisis <i>framing</i> berita 4 kompas.com	72
Tabel 4.11.	Perbandingan <i>framing</i> pemberitaan antara tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia Batal Menjadi Tuan rumah Piala Dunia U-20	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Logo tribunnews.com	37
Gambar 4.2. Logo kompas.com	39
Gambar 4.3. Berita 1 tribunnews.com	44
Gambar 4.4. Berita 2 tribunnews.com	48
Gambar 4.5. Berita 3 tribunnews.com	51
Gambar 4.6. Berita 4 tribunnews.com	55
Gambar 4.7. Berita 1 kompas.com	60
Gambar 4.8. Berita 2 kompas.com	63
Gambar 4.9. Berita 3 kompas.com	67
Gambar 4.10. Berita 4 kompas.com	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 4.1.Struktur Redaksi Tribunnews.com	39
Bagan 4.2. Struktur Redaksi Kompas.com	42

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* Tribunnews.com dan Kompas.com”. Saat ini apa saja yang dipublikasikan media akan menjadi perhatian publik. Hal ini disebabkan oleh kuatnya peran media massa untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat. Berita mengenai Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20 menjadi sorotan media dan menjadi pemberitaan yang aktif diberitakan. Hal ini karena Piala Dunia merupakan kompetisi sepak bola internasional yang diselenggarakan oleh FIFA, dan juga kali pertama Indonesia terpilih menjadi tuan rumah. Untuk menganalisis bagaimana *framing* kedua media dalam membingkai suatu realitas, penelitian ini menggunakan model *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan strukturalnya seperti, sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* tribunnews.com dan kompas.com dalam membingkai suatu realitas, dan mengetahui bagaimana perbandingan antara dua media tersebut. Karena *framing* dalam sebuah berita menjadi satu ciri khas berita. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan observasi. Data primer yang diperoleh oleh media tribunnews.com dan kompas.com, dilengkapi data sekunder seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam pembingkaiannya. Secara sintaksis pada kompas.com lebih detail dalam menceritakan fakta, dan rinci dari awal penetapan status Indonesia sebagai tuan rumah sampai keadaan Indonesia pasca batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Sedangkan tribunnews.com lebih cenderung membahas tokoh politik. Pada skrip, kedua media tersebut unsur 5W+1H sama-sama tidak lengkap. Kedua media memiliki beberapa tematik dalam beritanya. Secara retorik tribunnews.com lebih memakai diksi yang menonjol dan menggunakan gambar yang menonjolkan pada ranah politik sedangkan dari kompas.com memakai diksi yang lebih ringan dan gambar stadion pada semua sampel. Seperti ingin menonjolkan kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah, namun harus gagal.
Kata Kunci: *Analisis Framing; Berita; Piala Dunia; Media Online.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi, semakin mudah pula kita dalam mendapatkan informasi. Media massa menjadi bukti transformasi kemajuan saat ini. Media massa merupakan media informasi yang terhubung dengan masyarakat, yang dikelola dengan profesional dan dimanfaatkan untuk komersial. Salah satu peran media massa adalah mempengaruhi atas sikap dan perilaku seseorang ataupun sekelompok orang. Media massa mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi seseorang, mulai dari proses kognitif sampai mampu mengendalikan perilaku.¹

Salah satu media massa yang frekuensinya luas dan cepat dalam meluncurkan informasi ialah media *online*. Media *online* tersaji secara *online* pada *website*. Meskipun baru dalam dunia jurnalistik, media *online* sangat berperan penting dalam mendefinisikan seperti apa realitas peristiwa yang seharusnya disampaikan kepada khalayak atau masyarakat luas.

Saat ini salah satu media yang paling sering diakses masyarakat untuk mendapatkan informasi adalah media *online*. Apa saja yang dipublikasikan media akan menjadi perhatian publik.

Hal ini karena media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cara berpikir masyarakat. Oleh karena itu, hal ini media seharusnya menyampaikan realitas secara faktual. Pesan atau

¹ Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, VI (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2011). h, 291.

pembangkaian media pada berita yang disampaikan pada masyarakat sangat berpengaruh pada pemahaman pembaca.

Seperti peristiwa yang saat ini sedang menjadi perbincangan hangat masyarakat nasional maupun internasional. Berita mengenai Indonesia Menjadi tuan rumah menjadi sorotan media dan menjadi pemberitaan yang aktif diberitakan. Hal ini karena Piala Dunia merupakan suatu kompetisi ajang terbesar di dunia sepak bola yang diselenggarakan oleh *Federation Internasional de Football Association* atau bisa dikenal FIFA.²

Terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 membuat masyarakat Indonesia bangga. Hal ini juga memberikan kesempatan pada negara kita Indonesia untuk menyelenggarakan sebuah ajang olahraga internasional. Selain itu juga Indonesia berkesempatan untuk berkampanye mengenai keberagaman budaya serta keindahan yang dimiliki Indonesia. Serta menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia untuk memajukan perekonomian negara terutama dari segi pariwisata, penambah investor, dan keuntungan dalam infrastruktur lainnya.

Pada tahun 2019 FIFA sudah menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Pada periode tersebut, Indonesia menghadapi persaingan dengan negara lain, terutama Brazil dan Peru. Meski demikian, kedua negara tersebut tidak terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.³

² Fachrurrozi, *Sejarah Piala Dunia* (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), h. 2, <https://books.google.co.id/books?id=C5nJDAAAQBAJ>.

³ Sanjaya, Y. C. A., *Kilas Balik Indonesia Ditunjuk Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Yang Kini Terancam Batal*, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/27/190000265/kilas-balik-indonesia-ditunjuk-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-yang-kini?page=all>. Diakses tanggal 05 Agustus 2023.

Dilansir dari situs resmi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Presiden FIFA Gianni Infantino mengumumkan secara resmi Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Pada 24 November 2019 Pengumuman tersebut disampaikan saat FIFA Council *Meeting* di Shanghai, China.⁴

Namun setelah beberapa persiapan FIFA membatalkan penyelenggaraan Piala Dunia di Indonesia. Alasan pembatalan dari ajang Piala Dunia itu dikarenakan penolakan pemimpin daerah kepada salah satu peserta Piala Dunia U-20. Keputusan yang diambil FIFA dalam membatalkan Indonesia menjadi tuan rumah menyebabkan banyak reaksi masyarakat. Karena persiapan Indonesia untuk menjadi tuan rumah sudah dipersiapkan sejak tahun 2019. Pemerintah bahkan menyatakan niatnya dengan menyiapkan stadion untuk menyukseskan Piala Dunia U-20. Ada 6 stadion yang memenuhi persyaratan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 dipilih dari 10 stadion yang telah direncanakan pemerintah. Yaitu, Stadion Jakabaring (Palembang), Stadion Si Jalak Harupat (Bandung), Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Manahan (Solo), dan Stadion Kapten I Wayan Dipta (Gianyar) merupakan enam stadion tersebut.⁵

Pembatalan status Indonesia jadi tuan rumah Piala Dunia U-20 menjadi perhatian publik nasional maupun internasional. Begitu pun juga di Indonesia, banyak media yang memberitakan isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media cetak, maupun *online*. Termasuk media besar yang ada di Indonesia seperti *tribunnews.com* dan *kompas.com*.

⁴ *Ibid*

⁵ Wijaya, F. T, *Daftar 6 Stadion Piala Dunia U-20 2023, Dari Jakarta Hingga Bali*, <https://bola.kompas.com/read/2023/03/10/20400028/daftar-6-stadion-piala-dunia-U-20-2023-dari-jakarta-hingga-bali?page=all>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023.

Dalam pemberitaan Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20 ada banyak sekali media yang memberitakan isu tersebut secara *update*. *tribunnews.com* dan *kompas.com* menjadi media yang juga gencar memberitakan isu Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Namun memiliki perbedaan dalam membingkai tentang isu tersebut.

Perbedaan pembedaan kedua media *online* tersebut adalah pada fokus beritanya. Pada *kompas.com* lebih detail dalam menceritakan fakta, serta rinci dari awal penetapan status Indonesia menjadi tuan rumah sampai keadaan Indonesia pasca batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia. Sedangkan *tribunnews.com* lebih mengarah pada tokoh politik dan penggunaan kata yang lebih blak-blakan.

Alasan peneliti memilih media *online* *kompas.com* sebagai media yang diteliti karena pada acara Gala Awards Superbrand tahun 2019 *kompas.com* mendapatkan penghargaan dengan kategori Trusted *Online* Media (media *online* terpercaya) mengalahkan 43000 media *online* yang di catat dewan pers di Indonesia.⁶ Serta merupakan portal berita favorit generasi muda. Begitu juga dengan *tribunnews.com* alasan peneliti memilih *tribunnews.com* sebagai objek yang diteliti karena menurut Reuters Institute pada tahun 2022, *tribunnews.com* merupakan peringkat keempat media *online* dengan konsumsi terbanyak 32% dan memiliki *network* dari Sabang sampai Merauke.

Selain itu peneliti memilih kedua media tersebut karena *kompas.com* dan *tribunnews.com* cukup intens mengikuti isu Indonesia yang batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Namun sebagai media tentunya memiliki *framing* yang berbeda dalam memandang suatu peristiwa. *Framing* dalam sebuah berita menjadi satu ciri khas berita.

⁶ Anjar Saputra, "Kompas.Com Terpilih Sebagai Media Online Terpercaya Di Indonesia," GridHealty.id, 2019, <https://health.grid.id/read/351804488/kompascom-terpilih-sebagai-media-online-terpercaya-di-indonesia?page=all>.

framing menjadi sebuah metode yang digunakan jurnalis untuk mengonstruksi dan menganalisis suatu peristiwa untuk mengubahnya menjadi berita yang dapat mereka beritakan kepada publik.⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan mempelajari lebih lanjut dan membandingkan bagaimana media *online* kompas.com dan tribunnews.com membingkai berita mengenai keputusan Indonesia untuk batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Peneliti dalam penelitian ini memilih konsep *framing* Zhong Dan Pan dan M. Kosicki. Oleh karena itu judul pada penelitian ini yaitu “**Analisis Framing Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Online Tribunnews.com dan Kompas.com**”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *framing* pemberitaan dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media *online* tribunnews.com?
- 2) Bagaimana *framing* pemberitaan dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media *online* kompas.com?
- 3) Bagaimana perbandingan *framing* pemberitaan antara media *online* tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20?

2. Batasan Masalah

Ada beberapa batasan dalam mengkaji suatu masalah diantaranya, spasial (tempat), temporal (waktu), dan dimensional

⁷ Eriyanto, *op.cit.*, h. 295.

(aspek pembahasan). Dari segi spacial penelitian ini hanya berfokus pada media *online* tribunnews.com dan kompas.com. Pada batasan temporal, membahas berita *online* pada Maret-April 2023. Pada batasan dimensional, penelitian ini hanya membahas berita *online* dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui *framing* berita dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media *online* tribunnews.com
- 2) Untuk mengetahui *framing* berita dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media *online* kompas.com
- 3) Untuk menemukan perbandingan *framing* pemberitaan dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pembedakan berita. Selain itu, penelitian ini dapat dikaji untuk lebih memahami tema-tema yang banyak disebarluaskan di media, khususnya di portal media *online*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperdalam pemahaman akademisi, jurnalis, dan pengguna media *online* pada umumnya. Selain itu, hal ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara media menyajikan peristiwa.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperoleh bentuk skripsi yang sistematis, penulis membagi ke dalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab yang lengkap sebagai berikut:

- BAB I Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.
- BAB II Merupakan pembahasan pertama, pada bab yang akan dibahas mengenai kajian pustaka dan kajian teoritik.
- BAB III Berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- BAB IV membahas mengenai masalah yang akan diteliti mengenai perbandingan *framing* pemberitaan Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media *online* tribunnews.com dan kompas.com.
- BAB V Merupakan penutup, kesimpulan, dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti pada penelitian terdahulu, ada beberapa yang akan menjadi acuan dalam penyusunan skripsi mengenai analisis *framing*. Peneliti meninjau jurnal-jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan tujuan sebagai gambaran serta pembandingan dalam mendukung penelitian selanjutnya.

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikutnya ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini:

Penelitian pertama yang ditulis oleh Jufrizal, Karerek, dan Yusra Jamali (2022), dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada jurnalnya disimpulkan bahwa kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam fokus pemberitaannya. Dalam berita koran kompas mengangkat tiga tema, sementara itu media *online* republika.co.id hanya mengangkat satu tema besar. Pada kedua media tersebut memiliki perbedaan pada cara wartawan dalam menekankan fakta kepada para pembaca. Pada koran kompas dianalisis lebih mendalam bahwa wartawan menekankan pada foto Anies Baswedan. Sehingga memberikan kesan yang negatif kepada pembaca, sementara itu beritanya lebih fokus dengan informasi pembebasan bersyarat bagi koruptor. Pada wartawan republika.co.id menggunakan indiom dan

diksi yang tidak menimbulkan persepsi yang mengarah ke negatif.⁸ Persamaan pada penelitian ini dengan yang penulis teliti terletak pada model *framing* yang dipakai. Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti penulis terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian kedua yang ditulis oleh Kurnia, Sumaina Duku, Ahmad Harun Yahya (2022), dalam penelitiannya yang berjudul konstruksi pemberitaan tragedi Kanjuruhan (analisis *framing* di detik.com). Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Model *framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Zhongdang dan Pan Kisocki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media detik.com menerapkan gagasan keseimbangan dan berupaya menampilkan citra yang tidak memihak sebagai pihak ketiga yang netral. Narasi seputar kebrutalan polisi, penanganan pemerintah terhadap kasus tragedi Kanjuruhan, dan perjuangan para korban untuk mendapatkan keadilan semuanya dibentuk dari *framing* oleh detik.com. Meski demikian, ada kalanya detik.com berupaya mempengaruhi opini publik. Hal ini terlihat dari berbagai *framing* yang dimasukkan ke dalam materi berita.⁹ Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu model *framing* yang di pakai. Perbedaan penelitiannya terletak pada objek yang diteliti serta media yang diteliti penulis.

Penelitian ketiga ditulis oleh Bela Artika, Indrawati, Anang Walian (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat Di*

⁸ Jufrizal. et al., “Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi” 5 Nomor 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.3465>.

⁹ Kurnia, et al., “Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik . Com),” *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)* 1, no. 2 (2023): 166–86, <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>.

Kompas.com". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model *framing* dari Zhongdang dan Pan Kisocki. Hasil penelitian ini memberikan pembedaan bagi pemberitaan *kompas.com* dari sudut pandang lembaga penyidik, khususnya Kejaksaan Negeri dan Bareskrim Polri. Dengan demikian, sumber beritanya dirahasiakan secara keseluruhan. Kemudian, *kompas.com* menggunakan berbagai judul yang menyatakan kembali pembenaran yang diberikan oleh mereka yang mendukung pembunuhan Brigadir J untuk menarik perhatian pada cerita yang spesifik. Analisis yang dilakukan mengungkapkan bahwa *Kompas.com* tidak memberitakan peristiwa pembunuhan tersebut secara tidak memihak. Mengenai pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, pemberitaannya lebih berpihak pada Ferdi Sambo dan Brigadir J.¹⁰ Dari penelitian ini, adapun persamaan dengan judul yang penulis teliti. Sama-sama menggunakan model *framing* Zhongdang dan Pan Kasocki. Perbedaan yang ada dengan penelitian penulis merupakan pada subjek yang diteliti dan juga pada penelitian ini hanya menganalisis satu objek.

Penelitian keempat oleh Natasyah Dewanty (2022) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis *Framing* Pemberitaan *Tribun-Timur.Com* Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar". Menggunakan model *framing* dari Zhangdong dan Pan Kosicki serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini diketahui bahwa aksi blokade jalan yang dilakukan mahasiswa lebih disoroti media *online* *tribuntimur.com*. Meskipun pemberitaan tentang demonstrasi tersebut

¹⁰ Artika, et al., "Analisis *Framing* Pemberitaan Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat Di *Kompas.com*" 4 (2023), <https://doi.org/10.30092/tabayyun> by Crossref.

mungkin berdampak buruk bagi Universitas Muhammadiyah Makassar, namun hal tersebut berdampak sebaliknya terhadap mahasiswa. Bisa dibayangkan, berita yang disajikan *tribuntimur.com* bersifat singkat. Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian berita terkini di *tribuntimur.com*: singkat dan cepat, serta diikuti dengan berita tambahan.¹¹ Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini hanya memiliki satu objek yaitu *tribuntimur.com*. Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan model *framing* Zhondang Pan Gerald M. Kosicki.

Penelitian kelima oleh Rahman Selasdi (2021) dalam skripsinya dengan judul “Analisis *Framing* Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media *Online* *TribunPekanBaru.com*” menemukan bahwa *tribunpekanbaru.com* terhadap berita vaksinasi covid-19 di Pekanbaru membingkai bagaimana jalannya pemerintah agar dapat menjalankan program vaksin covid-19 untuk mengurangi angka masyarakat yang terjangkit covid-19 serta untuk mengurangi angka kematian di kota Pekanbaru.¹² Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti sama-sama mengkaji mengenai *framing*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan model *framing* Robert N. Entman. Juga pada penelitian ini hanya memiliki satu objek saja, yaitu media *online* *tribunpekanbaru.com*.

¹¹ Dewanty, N. “Analisis *Framing* Pemberitaan *Tribun-Timur.Com* Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar,” *Journal of Communication Sciences (JCoS)* 5, no. 2 (2023): 85–94, <https://doi.org/10.55638/jcos.v5i2.551>.

¹² Rahman Selasdi, “Analisis *Framing* Robert N . Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media *Online* *Tribunpekanbaru . Com*,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, 2021.

2. Landasan Teori

a. Analisis *Framing*

Pada tahun 1955, gagasan mengenai *framing* dikemukakan pertama kali oleh Baterson.

Pada awalnya, *frame* dipahami sebagai kerangka konseptual atau serangkaian asumsi yang mengategorikan opini politik, hukum, dan percakapan sambil menawarkan sejumlah kategori umum untuk mengevaluasi realitas. Namun Goffman memperluas gagasan bingkai menjadi garis perilaku yang memungkinkan setiap orang menafsirkan realitas dengan cara mereka sendiri pada tahun 1974.¹³

Bidang psikologi dan sosiologi sangat mempengaruhi gagasan studi media tentang *framing*. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu media dalam mengkonstruksi suatu realitas. Bagaimana cara dan teknik suatu peristiwa ditekankan atau ditonjolkan. Bisa juga ada bagian dari berita yang dihilangkan, luput, ataupun disembunyikan dalam sebuah pemberitaan sebuah isu.¹⁴

Analisis *framing*, sederhananya, adalah studi tentang bagaimana media menyajikan realitas, termasuk peristiwa, orang, kelompok, dan sebagainya.¹⁵

Framing pada hakikatnya adalah cara untuk mengkaji bagaimana media menyajikan sebuah cerita tentang suatu peristiwa atau kenyataan. “Cara memandang” suatu realitas yang dijadikan berita mencerminkan cara narasi diceritakan. Hasil pembentukan

¹³ Novianti, “*Framing Analysis Online Media Reporting On Suicide In Lampung*,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Lampung, 2021.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, VI (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2011). h. 3.

¹⁵ *Ibid.*,

realitas dipengaruhi oleh persepsi visual kita. Alasan terjadinya variasi pemberitaan media terhadap subjek yang sama adalah perbedaan interpretasi dan konstruksi terhadap peristiwa yang terjadi.

Ada dua komponen kunci dalam pembedaan. *Pertama*, penafsiran suatu peristiwa berkaitan dengan aspek-aspek yang diperhatikan dan tidak diperhatikan. *Kedua* adalah gaya penulisan faktual media, yang terkait langsung dengan bagaimana gagasan didukung oleh kata-kata, kalimat, dan gambar.

Pembentukan pesan inilah yang paling menarik perhatian dalam pembedaan. *Framing* mengkaji peristiwa atau pesan yang dijadikan satu dalam suatu media tertentu. serta bagaimana wartawan menyajikan suatu peristiwa kepada khalayak.¹⁶

Dalam *framing*, media memilih, menghubungkan, dan menekankan suatu peristiwa untuk membantu pembaca lebih memahami dan mempertahankan signifikansinya. Todd Gitlin mendefinisikan *framing* sebagai teknik menyajikan realitas kepada pembaca dengan cara menyederhanakan dan membentuknya.

Menulis fakta atau kenyataan adalah dua sisi pembedaan. Asumsi mendasari proses pemilihan fakta, dan wartawan tentu saja mempunyai sudut pandang unik terhadap suatu peristiwa. Tentu saja, ada dua pilihan yang perlu dipertimbangkan ketika memilih sebuah fakta: apakah fakta tersebut dipilih atau ditolak, dan bagian mana yang akan disorot. Dengan memilih malaikat tertentu, memilih fakta dan melupakan fakta lainnya, serta melaporkan unsur tertentu dan melupakan aspek lainnya, penekanan pada berita tercapai. Peristiwa pada dasarnya dilihat dari sudut tertentu.

¹⁶ *Ibid*, h, 10-11.

Hal ini berkaitan dengan pencatatan fakta secara tertulis. Prosedurnya berkaitan dengan pemilihan fakta mana yang akan dipublikasikan. Bagaimana fakta yang dipilih seperti: kata, kalimat, dan gambar yang diposisikan secara mencolok. (meletakkannya di belakang atau di depan judul), pengulangan, memperkuat penonjolan, dan menggunakan gambar sebagai pendukung. Oleh karena itu, dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya, isu-isu yang disoroti mendapat alokasi dan perhatian yang lebih besar.¹⁷

Ada beberapa definisi *framing*, oleh beberapa tokoh. Yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Robert N. Entman

Menurut Entman *framing* adalah proses memilih bagian realitas yang berbeda untuk menekankan aspek tertentu dari suatu peristiwa dibandingkan aspek lainnya. Selain itu, data dapat dikelompokkan ke dalam kontak tertentu untuk memberikan bagian yang lebih tinggi kepada beberapa pihak dibandingkan pihak lain saat ini.

2) William A. Gamson

Pada *framing* yang di pandang oleh Gamson, *framing* diartikan sebagai teknik naratif atau susunan gagasan yang dimaksudkan untuk menyampaikan peristiwa dan makna yang berkaitan dengan topik suatu wacana. Narasi disajikan sedemikian rupa sehingga merangkum skema atau struktur pemahaman yang digunakan orang tersebut untuk menyatukan makna pesan yang dikirimkan dan untuk menguraikan beberapa pesan yang diterimanya.

¹⁷ *Ibid.*, h. 81

3) Todd Gitlin

Framing menurut Gitlin adalah rencana yang telah dikembangkan dan disederhanakan agar dapat dilihat oleh pembaca. Laporan berita tampaknya menyoroti peristiwa-peristiwa penting dan menarik. Hal ini dicapai dengan menyorot, menekankan, memilih, dan menampilkan aspek tertentu dari realitas.

4) David E. Snow dan Robert Sanford

Framing memberikan makna untuk menganalisis keadaan dan kejadian penting. Sistem kepercayaan mengatur kerangka, yang kemudian diimplementasikan dengan menggunakan istilah-istilah tertentu. Selain itu, ada kalimat, citra, kata-kata, dan sumber informasi tertentu.

5) Amy Binder

Kerangka opini yang digunakan orang untuk menemukan, mengenali, menganalisis, dan mengategorikan peristiwa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembingkaiannya memiliki kemampuan untuk mengatur peristiwa rumit dengan cara yang jelas bagi pembaca dan membantu pemahaman mereka tentang signifikansi peristiwa tersebut.

6) *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, framing adalah suatu metode untuk membuat dan menganalisis berita. Perangkat dalam mengkode informasi dan memaknai peristiwa berkaitan dengan praktik dan produksi berita.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, h. 77-79

b. Berita

1) Pengertian Berita

Berita dalam bahasa Inggris adalah *news*, yang berarti informasi yang baru atau laporan tentang suatu yang baru terjadi.

Selain opini, berita juga merupakan hal utama yang disajikan di media massa. Salah satu tanggung jawab utama jurnalis dan staf editorial di pers atau majalah media massa adalah mencari dan menyusun artikel berita.

Berita adalah hasil dari prosedur kompleks yang melibatkan pengklasifikasian peristiwa, masalah, dan tema ke dalam satu kategori.¹⁹ Berikut beberapa batasan berita menurut para ahli:

Menurut Willaerd C. Bleyer mengartikan berita sebagai sesuatu yang tersebar luas (baru) yang dipilih seorang jurnalis untuk dimuat di surat kabar. Menurut Dean M. Lyle Spencer, Berita merupakan sebuah fakta yang akurat atau suatu ide yang menarik perhatian sebagian besar pembaca.

Mitchel V. Charnley mendefinisikan berita sebagai laporan yang tepat waktu kepada khalayak luas tentang suatu fakta atau perspektif yang patut diperhatikan atau menarik.

William S. Maulsby mendefinisikan berita sebagai laporan yang akurat dan tidak memihak tentang peristiwa penting yang terjadi baru-baru ini atau benar adanya. yang mungkin menarik bagi pembaca surat kabar berisi berita.

¹⁹ *Ibid.*, h. 119

Adinegoro berpendapat bahwa berita adalah pernyataan yang dibuat oleh masyarakat untuk berbagi informasi yang akan siarkan oleh media.

Dja'far H. Assegaf mengartikan berita sebagai segala pemberitaan yang berkaitan dengan konsep atau fakta baru. Ini dipilih secara khusus oleh tim editorial harian untuk disiarkan dan selanjutnya menarik perhatian pembaca.

J. B. Wahyudi mengartikan berita sebagai keterangan mengenai peristiwa atau sudut pandang terkini, sangat penting, yang menjadi kepentingan umum dan disebarluaskan oleh media massa.

Nancy Nasution mengartikan berita sebagai pemberitaan tentang berbagai peristiwa yang telah terjadi dan menarik untuk diketahui masyarakat. Peristiwa tersebut bisa saja nyata, terjadi di lingkungan sekitar pembaca, termasuk di sejumlah toko ternama, dan dampaknya dapat dirasakan oleh pembaca.²⁰

2) Nilai Berita

Nilai berita merupakan kriteria yang dijadikan sebagai ukuran terhadap berita yang layak disebarluaskan kepada masyarakat, khalayak, ataupun pembaca.

Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly mengusulkan sembilan kriteria nilai berita dalam *News Reporting and Editing* (1980:6–17) yaitu:

a) Keluarbiasaan (*Unusualness*)

Keluarbiasaan merupakan berita yang tidak biasa terjadi pada masyarakat. Contohnya manusia yang menggigit

²⁰ Suryawati, I. , *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). h. 68-69

anjing. Karena kalau berita anjing yang menggigit manusia itu sudah biasa terjadi.

b) Kebaharuan (*Newness*)

Berita merupakan yang baru terjadi. Hari akan tetap sama, namun peristiwa akan berbeda setiap harinya. Hal ini agar berita yang ada tidak basi dan selalu *update*.

c) Akibat (*Impact*)

Hal ini seberapa besar akibat yang terjadi pada masyarakat. Sesuatu yang tidak banyak menimbulkan dampak pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita. Contohnya kenaikan harga sembako, hal ini berdampak kepada kehidupan sehari-hari masyarakat.

d) Aktual (*Timeliness*)

Aktual adalah peristiwa yang benar-benar telah terjadi atau sedang terjadi saat ini. topik yang baru-baru ini terjadi dan topik yang sering dibicarakan.

e) Kedekatan (*Proximity*)

Kedekatan geografis dan psikologis adalah dua definisi kedekatan. Suatu peristiwa yang terjadi di dekatnya dikatakan berada dalam kedekatan geografis kita. Minat seseorang untuk mengikuti suatu berita meningkat seiring dengan dekatnya suatu peristiwa dengan kita. Kedekatan psikologis, misalnya diberitakan daerah Palembang banjir, maka masyarakat Palembang pasti lebih tertarik dengan berita tersebut dibanding masyarakat Jakarta, karena dampak yang dirasakan langsung terjadi pada masyarakat Palembang.

f) Informasi (*Information*)

Informasi merupakan segala hal yang dapat menghilangkan ketidakpastian. Media hanya meliput berita yang layak diberitakan atau bermanfaat bagi masyarakat umum.

g) Konflik (*Conflict*)

Konflik merupakan segala sesuatu yang bertentangan. Pertentangan merupakan sebuah sumber berita yang tidak ada habisnya.

h) Ketokohan

Ketokohan merupakan seberapa penting tokoh tersebut. orang-orang terkemuka, yang apapun tingkah lakunya akan menjadi berita. Seperti pejabat, publik figur, pesohor, dan orang-orang penting lainnya.

i) *Human Interest*

Human interest merupakan segala sesuatu yang mempunyai nilai menyentuh insan manusia, yang membangkitkan emosi pada manusia ataupun simpati khalayak.²¹

Dari karakteristik nilai berita di atas, dapat disimpulkan bahwa berita yang layak harus memenuhi nilai-nilai tersebut. Karena jika tidak, sebagian peristiwa yang terjadi, tidak semuanya peristiwa layak untuk dilaporkan dan diinformasikan. Berikut unsur-unsur berita yang dikenal dengan 5W+1H, sebagai berikut:

²¹ Muslimin, K. *Jurnalistik Dasar : Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, Dan Editorial* (Yogyakarta: UNISNU PRESS, 2019), h. 21-23.

1. *What* (Apa) : Apa yang terjadi?
2. *Where* (Dimana) : Dimana peristiwa tersebut terjadi?
3. *When* (Kapan): Kapan peristiwa itu terjadi?
4. *Who* (Siapa): Siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut?
5. *Why* (Mengapa): mengapa hal itu terjadi?
6. *How* (Bagaimana): Bagaimana peristiwa itu terjadi?

3) Jenis-jenis Berita

Adapun jenis-jenis berita di bawah ini sebagai berikut:

a) *Straight News*

Berita semacam ini ditulis secara ringkas dan lugas. Dalam beritanya ditulis tanpa campur tangan opini penulis. Disebarkan secara biasanya menjadi berita utama atau *headline*.

b) *Depth News Report*

Berita yang mendalam, yang menggali topik yang tidak mudah terlihat.

c) *Comprehensive News*

Sebuah laporan dengan data fakta bersifat menyeluruh yang diperiksa dari beberapa sudut.

d) *Interpretative News*

Topik yang dibicarakan adalah isu atau permasalahan yang kontroversial.

e) *Feature Story*

Feature story tulisan yang bersifat fakta namun menarik perhatian pembaca melalui pemilihan kata yang dipilih penulis. Karya tulis sastra yang bersifat fakta dan biasanya mengandung nilai *human interest*.

f) *Depth Reporting*

Pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, lengkap, tajam dan utuh tentang peristiwa. Pelaporan mendalam biasanya membutuhkan sebuah tim, disiapkan dengan matang dan menghabiskan waktu dalam mendapat informasi, serta mengais biaya yang besar.

g) *Investigative Reporting*

Pada berita ini fokus pada sejumlah masalah dan kontroversi.

h) *Editorial*

Editorial merupakan penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita penting dan mempengaruhi umum.²²

c. *Media Online*

Informasi disebarluaskan secara berbeda-beda tergantung pada perkembangan media. Pilihan masyarakat terhadap media berita dan informasi. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam produksi dan penyebaran informasi kepada masyarakat umum.

Pada dasarnya, setiap informasi memerlukan saluran untuk memperoleh informasi. Media massa berfungsi sebagai penerima saluran (wadah), yang dikenal masyarakat dengan media. yang meliputi surat kabar, radio, televisi, film, dan internet merupakan alat komunikasi mekanis yang menyalurkan informasi dari sumber informasi atau komunikator kepada khalayak.

a) *Pengertian Media Online*

Media *online* dapat dipandang sebagai objek penelitian teoritis tentang media baru dari sudut pandang komunikasi

²² Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media., 2017). h. 69-70.

massa. Istilahnya merujuk pada permintaan dalam mengakses konten atau informasi. Setelah media cetak dan elektronik, media internet merupakan generasi ketiga, menurut Romli. Istilah yang lebih ringkas untuk media, “media *online*” berkaitan dengan kemajuan teknologi digital, yang mengubah teks, grafik, foto, dan video menjadi *byte* data digital.²³

Saat ini salah satu media yang paling sering diakses masyarakat untuk mendapatkan informasi adalah media *online*. Media *online* juga merupakan perubahan baru dalam dunia jurnalistik. Media *online* merupakan media massa yang tersaji secara *online* pada situs suatu *website* internet.

Walaupun mudah untuk mendapatkan informasi. Pada kenyataannya, media online tidak dapat sepenuhnya menggantikan media sebelumnya. Fungsi media massa sebagai saluran komunikasi sistem sosial. Ada dua bidang spesialisasi di media massa. khususnya media pers dan hiburan atau media jurnalistik. Sebagai pers yang berperan untuk masyarakat. Dari berbagai sistem, termasuk sistem sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Namun media massa juga memberikan dampak terhadap individu, menempati ruang psikologis khalayaknya.²⁴

Masyarakat memperoleh keuntungan dari media massa. Menurut *McQuaill*, peran media massa terhadap publik ada enam jenis, sebagai berikut:

²³ Romli, A. S. & Kurniawan, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012). h. 30-31.

²⁴ Murtadho, L. D. P. “*Analisis Framing Pemberitaan (Kasus Demontrasi Mahasiswa Papua Dalam Rencana Aksi Damai Mendukung PEPERA Dalam Harian Tribunnews.Com Dan Harianjogja.Com Periode 14 – 27 Juli 2016)*,” Skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2017.

- 1) Media dapat menemukan berbagai macam peristiwa dan materi untuk digunakan sebagai alat pembelajaran.
- 2) Setuju atau tidak, faktanya tercermin di media massa.
- 3) Media massa memilih topik dan data yang relevan.
- 4) Media sebagai sumber ambiguitas atau sebagai panduan untuk pilihan alternatif.
- 5) Memanfaatkan media massa untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan meminta pendapat mereka.
- 6) Media adalah instrumen aktif yang memfasilitasi komunikasi partisipasi.²⁵

Media *online*, menurut Flew, memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki media sebelumnya. Ini adalah konsep baru yang terdiri dari empat komponen, yaitu: *computing and information technology*, *communication networks*, *digitalized media and information content*, dan *convergence*. Ke empat elemen inilah yang menjadi pembeda antara *new media* dan media sebelumnya.

Dalam fungsinya sebagai struktur sosial dan media komunikasi. Ada dua kategori dalam media massa. *Pertama* adalah pers, atau media jurnalistik, yang memberikan kontribusi kepada khalayak. Sebagai bagian dari suatu sistem sosial, politik, ekonomi, dan budaya. *Kedua* sebagai media *entertainment*, yang berperan pada level individu serta menjadi ruang psikologis masyarakat.²⁶

²⁵ Suryawati, I., *Jurnalistik Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). h. 37.

²⁶ Dewanty, N. "Analisis Framing Pemberitaan *Tribun-Timur.Com* Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar," *Journal of Communication Sciences (JCoS)* 5, no. 2 (2023): 22, <https://doi.org/10.55638/jcos.v5i2.551>.

b) Jenis-Jenis Media *Online*

Secara fisik media *online* berbasis multimedia dan telekomunikasi. Kategori media *online* meliputi email, radio online, TV online, media sosial (Facebook, Twitter), portal, dan website (website, blog). Portal berita online, sebaliknya, adalah media yang paling banyak digunakan dalam jurnalisme modern.

Media *online* berupa situs berita ada lima kategori:

- 1) Situs berita berupa “edisi *online*” seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-Indonesia.com*, *seputaran-Indonesia.com*, *tribun.com*.
- 2) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio, seperti *radio Australia (radioaustralia.net.au)* dan *Radio Nederland (rnw.nl)*.
- 3) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran televisi, seperti *CNN.com*, *metrotvnews* dan *liputan6.com*.
- 4) Situs berita *online* “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- 5) Situs “Indeks berita” berupa link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo!*, *News*, *Plasa.msn.com*, *News Now*, dan *Google News*- berupa layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai macam media *online*.²⁷

Dari sisi *publisher*, beberapa jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis:

²⁷ Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), h. 36, https://books.google.co.id/books?id=Df7_DwAAQBAJ.

- 1) *News Organization Website*: situs web yang dijalankan oleh pers atau outlet media, termasuk surat kabar, radio, televisi, dan kantor berita versi internet.
- 2) *Website Pemerintahan*: di negara Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti contoh Indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), *dpr.go.id* dan *setneg.go.id*.
- 3) *Commercial Organization Website*: situs web milik lembaga komersial, juga disebut sebagai perusahaan, mencakup produsen, pengecer, jasa keuangan, dan bisnis internet lainnya.
- 4) *Website Kelompok Penting (Interest Group)*, termasuk *website* ormas, parpol, serta LSM.
- 5) *Website Organisasi Non-Profit*: seperti organisasi masyarakat atau badan amal.
- 6) *Personal Website (Blog)*.²⁸

c) *Karakteristik Media Online*

Karakteristik dan keunggulan media *online* dibandingkan dengan media yang lama identik dengan karakteristik media *online*, antara lain:

- 1) *Multimedia*: mampu sekaligus menampilkan berita atau informasi dalam bentuk teks, studio, grafik, dan foto.
- 2) *Aktualisasi*, karena cepat dan mudahnya disajikan, mencakup informasi baru.
- 3) *Cepat*, langsung bisa diakses semua orang ataupun khalayak.
- 4) *Update*, Informasi dirilis dengan cepat, baik secara editorial maupun konten. Selain itu, informasi secara terus menerus diberitakan.

²⁸ *Ibid.*, h. 36-37.

- 5) Kapasitas Luas, Halaman web tidak terbatas dan dapat berisi teks yang panjang.
- 6) Fleksibilitas, jadwal publikasi diperbarui terus-menerus, dan pemrosesan serta pengeditan berita dapat dilakukan kapan saja, di mana saja.
- 7) Luas, cakupan luas, semua orang bisa akses jika memiliki internet.
- 8) Interaktif: Penonton dibuat interaktif dengan dimasukkannya ruang obrolan dan bagian komentar.
- 9) Terdokumentasi, data diarsipkan atau disimpan dalam “bank data” dan dapat diakses melalui tautan, artikel tertaut, dan fitur “*search*”.
- 10) Konten *hyperlink* yang berkaitan dengan berita atau informasi yang diberikan, termasuk *link* ke sumber tambahan.

Adapun karakter media *online* yang menjadi kekurangan, di antaranya:

- 1) Ketergantungan pada gadget komputer dan internet. Atau Informasi atau berita yang diberikan.
- 2) Semua orang bisa memiliki serta mengoperasikan walaupun tidak memiliki keterampilan menulis. Sekalipun *copy paste* dari situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata mudah lelah saat membaca berita.
- 4) Akurasi informasi sering terabaikan karena ingin cepat, berita cetak biasanya lebih akurat dari media *online*. Biasanya rawan *typo*.²⁹

²⁹ *Ibid.*, h. 38.

B. Kerangka Teori

1. Model Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki untuk mengonstruksi berita. Menurut Pan dan Kosicki, mengidentifikasi dua pengertian yang terkait dalam pembingkaiian. *Pertama*, dalam psikologis. Dengan menekankan aspek informasi tertentu pada suatu masalah, seseorang dapat membuatnya lebih menonjol dalam proses kognitif orang lain. *Framing* berkaitan dengan proses kognitif dan cara orang memproses informasi dalam skema tertentu. Faktor-faktor tertentu yang dipilih untuk peristiwa atau pertanyaan lebih signifikan karena mempengaruhi faktor-faktor yang diperhitungkan saat membuat penilaian dalam kehidupan nyata. *Kedua*, pada konsep aspek sosiologi, diambil dari sudut pandang individu lebih melihat bagaimana proses internal individu menunjukkan apa yang menjadi komposisi sosial yang sebenarnya. Tujuan dari pembingkaiian adalah untuk membangun realitas yang dapat diidentifikasi dan dipahami oleh label spesifik yang telah ditetapkan padanya.³⁰

Pan dan Kosicki mendefinisikan media sebagai alat kognitif yang digunakan untuk menghasilkan kode, menguraikannya, menyimpannya, dan kemudian menyebarkannya kepada masyarakat umum. Semuanya terkait dengan tradisi jurnalistik, rutinitas, dan praktik kerja profesional. Cara atau pendekatan jurnalis dalam membuat atau menganalisis suatu peristiwa untuk diberitakan kepada publik dikenal dengan istilah *framing*.

Ada orang lain yang menafsirkan peristiwa dalam sebuah berita selain jurnalis. Setidaknya terdapat hubungan antara tiga pihak:

³⁰ Eriyanto, *op.cit.*, h. 291.

khalayak, narasumber, dan jurnalis. Setiap pihak tentunya memiliki tafsiran masing-masing dan berusaha untuk menonjol dan dominan pada penafsirannya. Dalam mengkonstruksi realitas, wartawan bukan hanya memakai konsepsi pada pikirannya saja tapi juga melibatkan hal lain. *Pertama*, melibatkan nilai sosial dalam proses konstruksi, yang mana nilai sosial akan mempengaruhi realitas yang dipahami. *Kedua*, wartawan mempertimbangkan khalayak dalam mengkonstruksi realitas agar bisa dinikmati dan dipahami pembaca. Hal ini mempengaruhi pemaknaan karena adanya nilai sosial yang dominan dari masyarakat. *Ketiga*, proses konstruksi dipengaruhi juga oleh proses produksi yang melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, serta standar profesional wartawan.

Wartawan ataupun media menonjolkan penafsiran peristiwa memanfaatkan kata, kalimat, *lead*, foto, hubungan antarkalimat, grafik, serta perangkat lainnya untuk mengungkapkan pemaknaan yang akan dipahami pembaca.³¹

Perangkat pembingkai dipisahkan menjadi empat struktur dalam metode ini, yaitu:

1) Struktur Sintaksis

Sintaksis pada pengertian umum merupakan susunan frase dalam suatu kalimat.

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan mengatur peristiwa (kutipan, komentar, sudut pandang, dan beberapa pengamatan tentang peristiwa) ke dalam kerangka yang luas. Komponen sintaksis mengungkap arah suatu peristiwa serta bagaimana jurnalis memahaminya. Struktur sintaksis bagan berita didefinisikan sebagai berikut: judul, *lead* yang digunakan, detail

³¹ *Ibid.*, h. 92-93.

latar belakang, kutipan yang diambil dari sumber, episode, dan kesimpulan. Mirip dengan piramida terbalik, bagian atas elemen sintaksis ini menunjukkan apa yang lebih penting daripada bagian bawah.

Dalam wacana sintaksis berikut susunan dan bagian berita meliputi:

- a) *Headline* merupakan wacana berita yang menonjol hal ini menunjukkan kecenderungan yang ada pada berita. *Headline* hal pertama yang paling diingat pembaca dari pada bagian berita. *Headline* mempengaruhi kisah yang dipahami lalu kemudian digunakan dalam memuat peristiwa sebagaimana yang diberitahukan.
- b) *Lead* adalah perspektif berita, menyajikan sudut pandang pemberitaan terhadap peristiwa yang digambarkan.
- c) Latar merupakan sebagian cerita yang juga mempengaruhi makna yang dimaksudkan oleh jurnalis. Latar menentukan bagaimana pandangan pembaca.
- d) Pengutipan sumber menyoroti fakta bahwa tulisan jurnalis mewakili sudut pandang figur otoritas dan bukan sudut pandang penulis. Kutipan berfungsi sebagai mekanisme pembingkai untuk tiga tujuan: pertama, digunakan untuk menegaskan validitas. Kedua, menghubungkan beberapa poin dari sudut pandang mereka yang bertanggung jawab pada saat itu. Ketiga meminimalkan sudut pandang.
- e) Pernyataan narasumber dengan otoritas tertentu.
- f) dan penutup biasanya hanya pelengkap informasi.³²

³² *Ibid.*, h. 296-299.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip, yaitu laporan berita yang disusun seperti sebuah narasi. Hal ini disebabkan oleh dua faktor: pertama, banyak berita yang berusaha menggambarkan hubungan dengan mengulang kejadian sebelumnya. Kedua, berita umumnya diawali dengan pendahuluan yang menghubungkan kata-kata tertulis dengan lingkungan sosial pembacanya. 5W+1H yaitu, *who*, *what*, *when*, *where*, *why*, dan *how*, yang merupakan bentuk umum struktur skrip.

Tujuan wartawan untuk membangkitkan minat pembaca terhadap berita yang diliputnya. Alhasil, peristiwa tersebut dirangkai dengan komponen emosional yang seolah-olah memiliki awal, tengah, akhir, dan klimaks.

3) Struktur Tematik

Cara jurnalis melaporkan suatu peristiwa mengungkapkan kerangka tematik. Berkaitan dengan informasi yang disajikan, frasa yang digunakan, dan susunan serta komposisi referensi dalam teks secara keseluruhan. Wartawan mempunyai tema tertentu dalam pikirannya ketika menulis suatu peristiwa. Karena menjelaskan bentuk kalimat, hubungan antar kalimat, dan kata ganti secara lebih mendalam, struktur ini menjadi lebih rinci dan mendetail.

4) Struktur Retoris

Struktur retoris merupakan pemilihan gaya jurnalis untuk menekankan pokok-pokok yang ingin disampaikan. Dengan menekankan rincian tertentu dan citra untuk menciptakan gambaran yang diinginkan dari berita. Leksikon seorang jurnalis, pilihan kata, dan penggunaan kata untuk menunjukkan atau mencirikan suatu peristiwa merupakan beberapa komponen

penting. Selain itu, elemen grafis dapat digunakan untuk menyorot pesan berita. Misalnya penggunaan huruf miring, huruf tebal, garis bawah, dan ukuran *font* yang lebih tinggi. memasukkan elemen tulisan unik ke dalam berita.³³

2.1. Tabel Skema *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

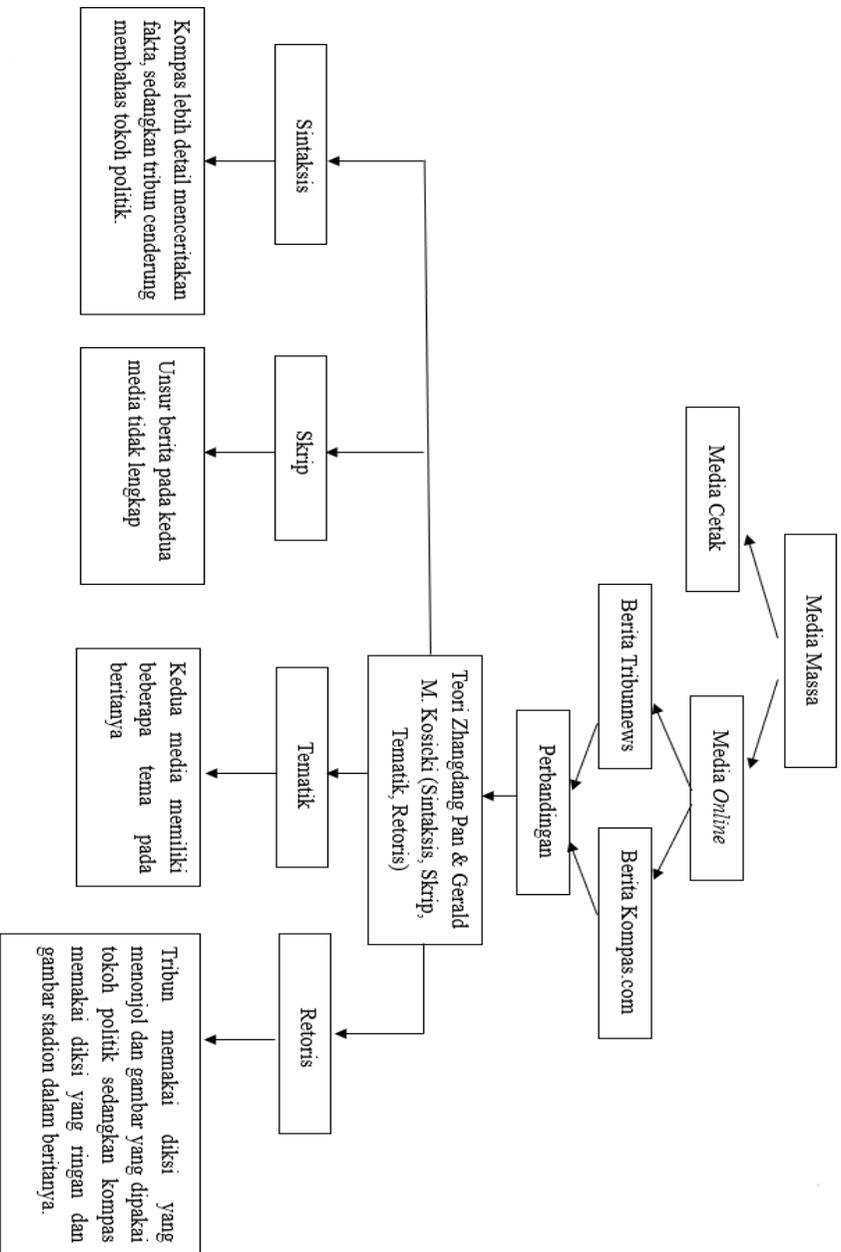
Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
Sintaksis (cara wartawan menyusun suatu fakta)	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model yang menunjukkan bagaimana teori dikaitkan dengan berbagai faktor masalah yang penting. Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* dalam isu pemberitaan Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media online *tribunnews.com* dan *kompas.com*. Oleh karena itu, kerangka *teori* yang dimuat untuk memperjelas konsep pada penelitian ini.

³³ *Ibid.*, h. 299-306.

Bagan 2.1. Kangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, “metodologi kualitatif adalah suatu proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang. Bukan dari tindakan yang terlihat”.³⁴

Penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong, juga mencoba memahami fenomena-fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan sebagainya. secara holistik, dan melalui penjelasan verbal dan linguistik dalam lingkungan alam yang unik. Selain menggunakan berbagai teknik alami.³⁵

B. Data dan Sumber Data

Ada dua data yang digunakan penulis untuk keperluan penelitian. Berikut dua sumber data tersebut, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer yang diperoleh peneliti ada pada berita dari media *online* kompas.com dan tribunnews.com dengan isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Indonesia. Peneliti mengambil 4 sampel dari masing-masing media tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber seperti, buku-buku pengetahuan, *e-book*, jurnal-jurnal, hasil penelitian, serta informasi yang didapat melalui internet.

³⁴ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). h. 5-6.

³⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 4. https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data: observasi dan studi dokumentasi.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mempelajari dokumen dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.³⁶

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara khusus dalam mendapatkan data untuk melengkapi proses penelitian. Menurut Cartwright observasi merupakan proses mengamati, memvisualisasikan serta merekam perilaku sistematis dengan tujuan tertentu.³⁷ Observasi yang dilakukan peneliti secara tidak langsung karena melakukan pengamatan melalui media, memanfaatkan internet, buku, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki permasalahan yang sama.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media *online kompas.com* dan *tribunnews.com*.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek yang diteliti dan memberikannya sebagai pembaruan pengetahuan bagi orang

³⁶ Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). h, 143.

³⁷ *Ibid.*, h. 118.

lain, analisis data adalah pencarian metode atau pengorganisasian rekaman observasi, wawancara, dll.³⁸

Analisis data kualitatif pada prosesnya, data yang dimunculkan dengan karakter kata-kata, bukan hanya rangkaian angka. Data yang dikumpulkan dalam analisis data kualitatif dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, inti sari dokumen, dan pita rekaman. Biasanya diproses dahulu sebelum digunakan. Namun, analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks dan diperluas.

Terdapat tiga aliran aktivitas dalam teknik analisis data model Milles dan Huberman. Secara spesifik seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:³⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mengatur informasi berdasarkan tema dan pola. Selain menghilangkan hal-hal yang tidak berguna. Hasilnya, data yang direduksi akan menyajikan gambar yang bersih. Selain itu, hal ini juga akan memudahkan peneliti untuk menemukan data jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti, uraian, lugas, termasuk korelasi antar kategori dan deskripsi singkat. Hal ini juga memfasilitasi perencanaan masa depan dengan memungkinkan membangun pemahaman yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti telah menyajikan data yang telah direduksi menjadi data

³⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002). h. 142.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 247-252.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Tribunnews.com
 - a. Profil Tribunnews.com



Gambar 4.1. Logo Tribunnews.com

Nama Perusahaan : PT Tribun Digital *Online*
Nama *Brand* : Tribunnews.com
Tagline : “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”
Alamat : Jln. Palmerah Selatan 14 Jakarta, Indonesia
10270
Telepon : 62-21 5483008 ext 7618 atau 7619
Fax : 62-21 5495360.
Email : redaksi@tribunnews.com
Alamat *Website* : <https://www.tribunnews.com/>

- b. Sejarah Perkembangan Tribunnews.com

Pada awalnya tribunnews.com mengambil alih kepemilikan pada perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post Palembang tepat pada 18 Oktober 1987. Menteri Penerangan RI saat itu meminta agar surat kabar besar membantu surat kabar daerah yang kesulitan mendapatkan SIUPP (Izin Usaha Penerbitan Pers). Unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan pada tahun 1987, dengan

tujuan utama memberikan dukungan kepada banyak surat kabar daerah yang membutuhkan.

Setelah itu, pada tanggal 9 Februari 1989, Kompas Gramedia mengakuisisi usaha penerbitan surat kabar Swadesi di Banda Aceh dan berganti nama menjadi Serambi Indonesia. Surat Kabar Harian Surya kemudian terbit di kota Surabaya pada tanggal 11 November 1989. Selanjutnya, *brand* tribun pertama kali didirikan di Kalimantan Timur dan dengan cepat berkembang ke seluruh Indonesia. Pada tanggal 8 Mei 2003, surat kabar harian Tribun Kaltim diluncurkan. Heraldnews.com yang mengadopsi slogan "*National Reach Local Perspective*" dan memperkenalkan nuansa *hiperlokal*, diluncurkan sebagai media *online* pada 22 Maret 2010.

Slogan baru “Mata Lokal Menjangkau Indonesia” diterapkan di tribunnews.com mulai tahun 2020, saat itu juga menjadi tahun ke-10 tribun. Pada tanggal 1 Juli 2020, jaringan tribun diluncurkan sebagai salah satu pilar media oleh perusahaan induk tribun, Kompas Gramedia (KG), menggantikan moniker Kelompok Surat Kabar Daerah. Selain itu, pada tahun 2022, tribunnews.com akan memiliki 22 media cetak dan 66 portal berita yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua.⁴⁰

c. Redaksi Tribunnews.com

Berikut nama-nama karyawan yang sudah penulis kumpulkan berdasarkan yang ada pada laman *website* resmi tribunnews.com.⁴¹

⁴⁰ <https://m.tribunnews.com/about>. Diakses pada 22 September 2023.

⁴¹ <https://www.tribunnews.com/redaksi/> diakses pada 22 September 2023.



Bagan 4.1. Struktur redaksi tribunews.com

2. Kompas.com

a. Profil Kompas.com



Gambar 4.2. Logo Kompas.com

Nama Perusahaan : PT. Kompas *Cyber* Media
 Nama *Brand* : Kompas.com
 Tagline : “Jernih Melihat Dunia”

Alamat : Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28 Jakarta
10270, Indonesia.
Telepon : 62-21 53699200 / 5350377
Fax : 62-21 5360678
Alamat *Website* : <https://www.kompas.com/>

b. Sejarah Kompas.com

Awalnya dikenal dengan nama Kompas Online, Kompas.com muncul pertama kali di internet pada tanggal 14 September 1995. Pada awalnya Kompas Online atau disebut juga KOL hanya dapat dihubungi menggunakan alamat Kompas.co.id yang hanya menampilkan salinan dari Kompas.co.id. berita harian yang dirilis hari itu. Tujuannya adalah untuk menawarkan layanan pembaca harian Kompas di lokasi-lokasi yang sulit diakses oleh jaringan distribusi Kompas. Karena Kompas tersedia *online*, pembaca dapat mengakses berita harian Kompas hari itu dari berbagai lokasi hingga Timur dan luar negeri. Ini menghemat waktu dan memfasilitasi pemahaman pembaca juga.

Nama domain Kompas Online diubah namanya menjadi www.kompas.com pada awal tahun 1996. Setelah itu, di kalangan pembaca setia surat kabar Kompas di luar negeri, Kompas *online* semakin populer.

Pada tanggal 6 Agustus 1998, Kompas Online bertransformasi menjadi unit usaha dengan nama PT Kompas Cyber Media (KCM) setelah menyadari besarnya potensi dunia digital. Sejak itu, KCM menjadi nama paling umum untuk Kompas Online. Di era KCM, juga menerima *update* berita terkini selain salinan harian Kompas.

KCM berkembang pesat seiring berjalannya waktu seiring dengan perluasan internet saat ini. Portal Kompas berganti nama menjadi kompas.com pada tanggal 29 Mei 2008, mengacu pada merek Kompas, yang telah lama dikenal karena menghasilkan konten yang bermakna. Lalu ada lebih banyak saluran berita. Peningkatan produktivitas dalam presentasi berita berarti pembaca setia dapat menerima berita terkini dan akurat. Di tengah banyaknya berita yang diragukan kebenarannya atau dicap *hoax*, kompas.com menyoroti bahwa portal mereka berfungsi sebagai sumber jurnalisme yang unggul.⁴²

c. Visi dan Misi

Kompas.com berada di bawah naungan Kompas Gramedia, berikut visi dan misi Kompas Gramedia berdasarkan laman *website* resminya sebagai berikut:

Visi dan Misi Kompas Gramedia:

“Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera”.⁴³

Berdasarkan laman *website* kompasgramedia.com, visi dan misi dari kompas.com adalah sebagai berikut:

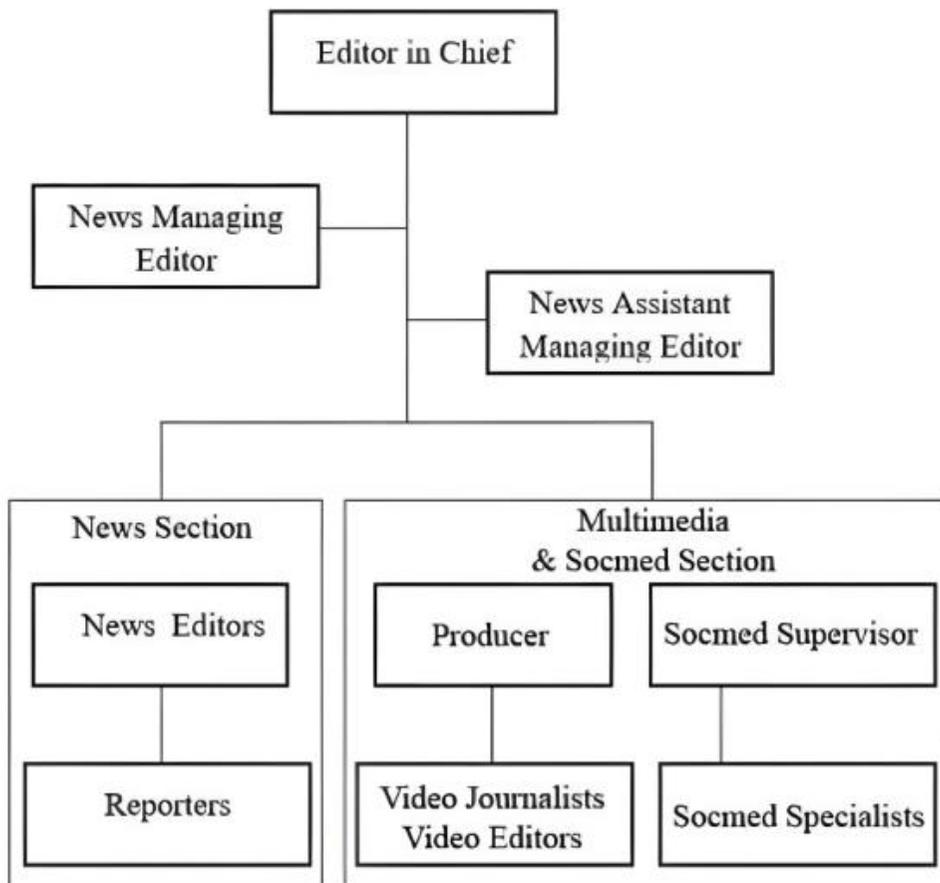
visi dan misi kompas.com:

⁴² <https://inside.kompas.com/about/>. Diakses pada tanggal 23 September 2023.

⁴³ <https://www.kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission>. Diakses pada tanggal 23 September 2023.

“Menjadi portal berita yang mampu mengajak pembacanya memiliki pandangan lebih jernih dalam mencerna isi berita, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan harapan”.⁴⁴

d. Redaksi Kompas.com



Bagan 4.2. Struktur organisasi Kompas.com

⁴⁴ <https://www.kompasgramedia.com/brand/> diakses pada tanggal 23 September 2023,

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah mengenai isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Pada media *online* *tribunnews.com* dan *kompas.com* edisi Maret-April 2023. Dari 40 berita yang terbit, peneliti hanya mengambil 4 sampel masing-masing dari kedua media dengan alasan. 4 berita tersebut sudah mewakili berita lainnya karena memiliki kemiripan *framing*. Berikut sampel berita tersebut:

Tabel 4. 1. Sampel berita *tribunnews.com*

No	Hari/ Tanggal	Judul Berita
1.	Selasa, 4 April 2023	“Tolak Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar”
2.	Senin, 3 April 2023	“Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini.”
3.	Jumat, 31 Maret 2023	“Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20”
4.	Kamis, 30 Maret 2023	“Relasi dengan Jokowi Bisa Terganggu, PDIP Dinilai Jadi Dalang Piala Dunia U-20 Batal di RI”

Tabel 4. 2. Sampel berita *kompas.com*

No	Hari/ Tanggal	Judul Berita
1.	Kamis, 30 Maret 2023	“Piala Dunia U20 di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang "Situasi Terkini".”
2.	Senin, 27 Maret 2023	“Mengingat Lagi Kesiapan Indonesia Gelar Piala Dunia U20 2023.”
3.	Sabtu, 01 April 2023	“Piala Dunia U-20 di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?”
4.	Kamis, 30 Maret 2023	“3 Calon Tuan Rumah Baru Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U20 2023.”

C. Pembahasan

1. Analisis *framing* berita tribunnews.com

1) Berita 1



Gambar 4.3. Berita 1 tribunnews.com

Judul : "Tolak Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar."⁴⁵

Tabel 4. 3. Analisis *framing* berita 1

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	"Tolak Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar"
	<i>Lead</i>	"Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo buka suara perihal batalnya pelaksanaan <u>Piala Dunia U-20</u> di Indonesia".
	Latar Informasi	Timnas Israel ditolak Ganjar. Karena Ganjar mempunyai pendapat yang sama dengan kader dan anggota partai lain,

⁴⁵ Naufal Lanten, "Tolak Timnas Israel Di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar," Tribunnews.com, n.d.

		maka menyatakan hal itu pula secara bersama-sama
	Kutipan Sumber	“Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo”.
	Pernyataan	Sebelumnya, ketidakmampuan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 disebut-sebut merupakan kesalahan Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah.
	Penutup	“Ganjar pun meminta maaf kepada semua pihak yang terlibat, termasuk para pemain timnas U-20 Indonesia. "Dalam konteks ini saya mau minta maaf pada mereka (timnas U-20) , tetep semangat, tetep maju terus," ucap Ganjar.” Pada akhir berita.
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	“Rasa-rasanya kalau saya mengikuti dari media bagaimana Sekjen juga menyampaikan saya kira kita punya persamaan keputusan dan pemikiran pada soal ini,” tuturnya. “Sebelumnya, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo disebut sebagai sosok yang bertanggung jawab akibat gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.”
	<i>Where</i>	Kanal Youtube
	<i>When</i>	4 April 2023
	<i>Who</i>	Ganjar Pranowo
	<i>Why</i>	Ganjar meyakini pandangannya untuk menolak timnas Israel di Piala Dunia sama dengan pandangan

		seluruh para kader dan anggota PDIP
	<i>How</i>	
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Pertama, membahas penolakan Ganjar terhadap keikutsertaan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 yang di perintah Megawati. Kedua, Membahas otoritas Ganjar sebagai penentu agenda Piala Dunia. kedua tema dihubungkan dengan kata “Sebelumnya” pada berita tersebut.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Perintah= permintaan

a. Struktur Sintaksis

Berita yang dirilis tribunnews.com pada 4 April 2023, pada bagian *headline* “Tolak Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar”. Dari berita tersebut, dapat diketahui bahwa berita dari tribunnews.com lebih berfokus pada alasan penolakan Ganjar terhadap Timnas Israel pada Piala Dunia U-20. Timnas Israel ditolak Ganjar, karena Ganjar mempunyai pendapat yang sama dengan kader dan anggota partai lain, maka Ganjar pun menyatakan hal itu pula secara bersama-sama. Atas tuduhan bahwa ia bertanggung jawab atas batalnya Piala Dunia di Indonesia. Ganjar menanggapi bahwa ia tidak mempunyai wewenang untuk membatalkan Piala Dunia U-20. Pada penutup berita Ganjar menyampaikan permintaan maaf kepada seluruh pihak terkait.

b. Struktur Skrip

Pada berita tribunnews.com sudah mengisahkan fakta. Namun, unsur yang terkandung dalam berita tersebut hanya memiliki lima unsur. Dalam berita menjelaskan apa yang sedang terjadi, dimana berita dimuat, kapan berita di rilis, siapa yang menjadi tokoh dalam isu berita, serta, alasan mengapa Ganjar melakukan penolakan terhadap timnas Israel pada Piala Dunia U-20. Namun, dalam berita ini tidak ada penjelasan unsur bagaimana pada berita tersebut. Membuat berita tersebut tidak lengkap dan kurang mendetail.

c. Struktur Tematik

Pertama, membahas penolakan Ganjar terhadap keikutsertaan timnas israel pada Piala Dunia U-20 yang di perintah Megawati. Kedua, Membahas otoritas Ganjar sebagai penentu agenda Piala Dunia. kedua tema dihubungkan dengan kata “Sebelumnya” pada berita tersebut.

d. Struktur Retoris

Pada berita tribunnews.com, terdapat diksi, “perintah” yang memberikan perspektif yang negatif. Gambar yang ditampilkan pada berita ini foto Ganjar Pranowo pada wawancara di Youtube Najwa Shihab.

2) Berita 2

Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini

Senin, 3 April 2023 02:47 WIB

Penulis: Rizki Sanli Saputra
Editor: Wahyu Aji



Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dalam acara silaturahmi Ramadan di Kantor DPP PAN, Warung Buncit, Jakarta Selatan, Minggu (2/4/2023).

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan sulitnya saat penentuan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Hal itu yang membuat Jokowi merasa pusing selama dua pekan ini karena kenyataannya gelaran tersebut batal digelar di Indonesia.

Kata Jokowi, perebutan posisi tuan rumah Piala Dunia U-20 itu tidak hanya diikuti oleh satu atau dua negara, melainkan puluhan.

Gambar 4.4. Berita 2 tribunnews.com

Judul : “Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini.”⁴⁶

Tabel 4. 4. Analisis *framing* berita 2

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	“Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini.”
	<i>Lead</i>	“Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan sulitnya saat penentuan Indonesia menjadi tuan rumah <u>Piala Dunia U-20</u> .”
	Latar Informasi	“Sulitnya untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Melobi sana sini menyampaikan kesiapan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas kita agar terpilih.”
	Kutipan Sumber	Presiden RI, Joko Widodo
	Pernyataan/Opini	Tidak ditemukan opini di dalam berita ini

⁴⁶ Saputra Rizki Saputra, “Presiden Jokowi Mengaku Pusing Karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-Sini.,” Tribunnews.com, n.d.

	Penutup	Pada akhir beritanya. “Alhasil kata Jokowi, yang harus dilakukan saat ini yakni mengambil pembelajaran yang ada dengan berharap tidak terjadi lagi di kemudian hari. "Itu aja yang bisa kita ambil pelajaran dari urusan bola. tapi haduh pusing, pusing betul ngurus bola ini," tukas Jokowi.”
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	“Jokowi mengaku pusing dalam mempersiapkan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.”
	<i>Where</i>	Minggu, 2 April 2023
	<i>When</i>	Kantor DPP PAN, Jakarta Selatan.
	<i>Who</i>	Joko Widodo
	<i>Why</i>	Dari awal Indonesia mengajukan sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 harus bersaing dengan beberapa negara, lalu memperbaiki infrastruktur yang ada di Indonesia serta menandatangani komitmen dengan FIFA. Juga mengurus persetujuan dengan kepala daerah yang di tunjuk sebagai lokasi Piala Dunia U-20 2023.
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Keseluruhan pada berita ini membahas sikap Jokowi setelah diumumkan pembatalan tuan rumah Indonesia pada Piala Dunia U-20. Setelah menghadapi banyaknya persiapan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Lobi dan perebutan.

a. Struktur Sintaksis

Berita yang dirilis *tribunnews.com* pada 3 April 2023, pada bagian *headline* “Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini”. Dari berita tersebut, dapat diketahui bahwa pada berita tersebut lebih berfokus pada perjuangan Indonesia dalam memperebutkan posisi sebagai tuan rumah Piala Dunia mengalahkan banyak negara lain yang juga mengajukan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia. Banyak hal yang diupayakan, dari menyiapkan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas yang ada di Indonesia, termasuk melakukan pendekatan dan juga lobi sana sini. Penandatanganan komitmen dengan FIFA, setelahnya menghadapi persetujuan mulai dari kepala negara sampai kepala daerah. Namun setelah melewati banyaknya persiapan, Indonesia harus menerima pembatalan status tuan rumah Indonesia, oleh FIFA. Pada penutupan berita Presiden Joko Widodo mengaku pusing dalam mengurus pertandingan sepak bola dunia dan mengambil pelajaran atas terjadinya Indonesia yang batal menjadi tuan rumah Piala Dunia.

b. Struktur Skrip

Pada berita *tribunnews.com* dengan *headline* “Presiden Jokowi Mengaku Pusing karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-sini” sudah menceritakan sesuai fakta namun dengan unsur berita 5W+1H yang tidak lengkap. Dalam berita menjelaskan Jokowi yang mengaku pusing dalam mempersiapkan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini hanya memiliki satu tema yang diangkat dalam beritanya membahas sikap Jokowi setelah pembatalan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia, setelah menghadapi banyak persiapan. Dilengkapi dengan penerimaan terhadap keputusan FIFA.

d. Struktur Retoris

Dalam berita ini mengandung diksi lobi dan perebutan, yang mana sangat akrab dengan politik. Pada kata perebutan lebih menonjolkan perspektif yang negatif.

3) Berita 3



Gambar 4.5. Berita 3 Tribunnews.com

Judul : “Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Pildun U-20”.⁴⁷

⁴⁷ Pravitri Retno Widyastuti, “Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI Usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Pildun U-20,” tribunnews.com, n.d.

Tabel 4.5. Analisis *framing* berita 3

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	“Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Pildun U-20”
	<i>Lead</i>	“ <u>PDIP</u> bereaksi setelah Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah <u>Piala Dunia U-20 2023.</u> ”
	Latar Informasi	“Sebelum FIFA resmi mengumumkan soal penghapusan Indonesia, PDIP lewat Ketua DPP PDIP Bidang Keagamaan dan Kepercayaan kepada Tuhan YME, Hamka Haq, serta sejumlah kadernya menyatakan penolakan terhadap Timnas Israel.”
	Kutipan Sumber	1. Laman resmi FIFA 2. Politisi <u>PDIP</u> , <u>Hendrawan Supratikno</u> 3. Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo 4. Sekretaris Jenderal (Sekjen) <u>PDIP</u> , Hasto Kristiyanto
	Pernyataan	“Penolakan terhadap Timnas Israel ini, diduga membuat FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.”
	Penutup	Membahas mengenai sikap Indonesia pada Israel dalam 2 pasal dalam permenlu.
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	Anggota PDIP yang beranggapan PSSI lemah dalam melobi dan menyalahkan PSSI atas gagal gelarnya Piala Dunia

		U-20 2023 di Indonesia.
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	Anggota Partai PDIP
	<i>Why</i>	“Politisi PDIP, Hendrawan Supratikno, menilai lobi-lobi yang dilakukan PSSI terhadap FIFA terlalu lemah hingga federasi sepak bola internasional ini membatalkan status Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.”
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas PDIP yang menyalahkan PSSI atas batalnya Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia 2. Membahas kekecewaan pemimpin daerah 3. Membahas keputusan PDIP untuk tetap menolak timnas Israel
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Secara retoris, gambar yang ditampilkan pada berita ini menonjolkan partai PDIP.

a. Struktur Sintaksis

Dalam berita tribunnews.com yang dirilis pada tanggal 31 Maret 2023, dengan *headline* “Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Pildun U-20”. Memberitakan para anggota PDIP yang menyalahkan PSSI atas Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Dengan alasan karena tidak mendengar solusi Partai PDIP agar laga timnas Israel tidak dilaksanakan di

Indonesia. Pada penutupan dilengkapi dua pasal dalam peraturan menteri luar negeri yang membahas soal sikap Indonesia pada Israel.

b. Struktur Skrip

Pada berita tersebut sudah mengisahkan fakta, namun hanya memiliki 3 unsur berita. Dalam berita tidak menjelaskan kapan dan dimana, beritanya membahas PDIP yang menyalahkan PSSI atas Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, PDIP yang memberikan tanggapan atas peristiwa. Serta alasan PDIP melakukan penolakan terhadap timnas Israel, dilengkapi dengan dua pasal dalam Peraturan Menteri Luar Negeri yang membahas sikap Indonesia pada Israel untuk memperkuat argumen atas penolakan terhadap timnas Israel pada Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini terdapat tiga tema yang diangkat dalam beritanya. Pertama, membahas mengenai PDIP yang menyalahkan PSSI atas batalnya Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Tema kedua, mengangkat kekecewaan pemimpin daerah, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dan Gubernur Bali, I Wayan Koster. Atas batalnya agenda Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Tema ketiga, membahas keputusan PDIP untuk tetap menolak timnas Israel serta menambahkan penguat lainnya seperti dua pasal dalam peraturan menteri luar negeri yang membahas sikap Indonesia pada Israel.

d. Struktur Retoris

Pada berita tersebut menonjolkan foto para anggota partai PDIP serta foto para pengunjung rasa yang menentang reformasi peradilan pemerintah Israel. Gambar ini di tambahkan media untuk menekankan perspektif dari partai PDIP.

4) Berita 4



Gambar 4.6. Berita 4 Tribunnews.com

Judul : "Relasi dengan Jokowi Bisa Terganggu, PDIP Dinilai Jadi Dalang Piala Dunia U-20 Batal di RI".⁴⁸

Tabel 4.6. Analisis *framing* berita 4

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	"Relasi dengan Jokowi Bisa Terganggu, PDIP Dinilai Jadi Dalang Piala Dunia U-20 Batal di RI"
	<i>Lead</i>	"Direktur Eksekutif Indonesia <i>Political Opinion</i> (IPO) <u>Dedi Kurnia Syah</u> menilai relasi

⁴⁸ Pravriti Retno Widyastuti, "Relasi Dengan Jokowi Bisa Terganggu, PDIP Dinilai Jadi Dalang Piala Dunia U-20 Batal Di RI," Tribunnews.com, n.d.

		Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan <u>PDIP</u> bisa terganggu.”
	Latar Informasi	“Hal itu terkait sikap PDIP dan Ganjar Pranowo menolak kedatangan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023 berujung Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) membatalkan Indonesia jadi tuan rumah.”
	Kutipan Sumber	1. Direktur Eksekutif Indonesia <i>Political Opinion</i> (IPO) <u>Dedi Kurnia Syah</u> 2. Anggota Komite Eksekutif, Arya Sinulingga,
	Pernyataan	Indonesia diyakini tidak mampu meyakinkan FIFA mengenai situasi sekitar. FIFA membatalkan <i>drawing</i> pada 31 Maret 2023, ketika terungkap bahwa I Wayan Koster, Gubernur Bali, telah menulis surat yang menolak partisipasi Israel.
	Penutup	Sebagai penutup pada berita “Yang menyedihkan menurut pria yang menjabat sebagai staf ahli Menteri BUMN tersebut, adalah menyangkut proses renovasi infrastruktur. “Persiapan terus berjalan, lapangan juga sudah diinspeksi, dan perkembangannya dinilai baik. Enam stadion kondisi bagus. Tapi kan itu teknisnya, ternyata ada hal lebih besar yang kita hadapi,” ucap Arya.”
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	FIFA diduga membatalkan agenda tersebut akibat penolakan PDIP dan Ganjar Pranowo mengizinkan Timnas

		Israel berlaga di Piala Dunia U-20. Ia mengatakan kegagalan Piala Dunia U-20 di Indonesia akan memperburuk hubungan Presiden Jokowi dengan PDIP.
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	Direktur Eksekutif Indonesia <i>Political Opinion</i> (IPO), <u>Dedi Kurnia Syah</u> Anggota Komite Eksekutif, Arya Sinulingga,
	<i>Why</i>	“Hal itu terkait sikap PDIP dan Ganjar Pranowo menolak kedatangan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023 berujung Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) membatalkan Indonesia jadi tuan rumah”. Sejalan dengan sentimen umum anti-Israel yang hadir di seluruh Indonesia dalam beberapa pekan terakhir. FIFA belum mengubah posisinya terhadap Israel. Mereka menghormati nilai-nilai anti diskriminasi, <i>fair play</i> , dan kesetaraan. Arya khawatir jika Indonesia dinilai tidak mampu menerapkan nilai-nilai inti FIFA, bukan hanya tidak bisa menjadi tuan rumah, tapi juga terputus dari dunia sepak bola internasional. Gara-gara kemunduran tersebut, Jokowi dinilai kecewa dengan tindakan penolakan yang dilakukan PDIP.
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat,	Tematik dalam berita ini membahas sikap PDIP dan Ganjar Pranowo yang bisa

	hubungan antarkalimat	mempengaruhi hubungan Presiden dengan PDIP atas terduganya PDIP sebagai dalang dalam tidak digelarnya Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat diksi “dalang” pada <i>headline</i> berita.

a. Struktur Sintaksis

Dari berita tersebut dapat diketahui bahwa berita *tribunnews.com* lebih berfokus pada bagaimana relasi Presiden RI atas tindakan penolakan partai PDIP dan Ganjar terhadap timnas Israel di Piala dunia U-20 2023. Hal itu bisa dilihat dari bagaimana *tribunnews.com* dalam membingkai judul berita. Teknik *tribunnews.com* menyusun fakta yang berupa tindakan PDIP dan Ganjar melakukan penolakan mempunyai akibat batalnya Piala Dunia yang di gelar di Indonesia, serta kemungkinan renggangannya hubungan Jokowi dan PDIP. Sedangkan pendapat Arya terhadap Indonesia yang kemungkinan akan terkucil di Sepak Bola dunia sebagai pelengkap saja.

b. Struktur Skrip

Pada berita ini sudah mengisahkan fakta dengan unsur berita yang tidak lengkap. Dalam berita tidak terdapat unsur kapan dan dimana. Namun, menjelaskan pendapat Dedi pada berita tersebut.

“Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO) Dedi Kurnia Syah menilai relasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan PDIP bisa terganggu. Hal itu terkait sikap PDIP dan Ganjar Pranowo menolak kedatangan

Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023 berujung Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) membatalkan Indonesia jadi tuan rumah”.

Alasan Dedi berpendapat Sejalan dengan sentimen umum anti-Israel yang hadir di seluruh Indonesia dalam beberapa pekan terakhir. FIFA belum mengubah posisinya terhadap Israel. Mereka menghormati nilai-nilai anti diskriminasi, *fair play*, dan kesetaraan. Arya khawatir jika Indonesia dinilai tidak mampu menerapkan nilai-nilai inti FIFA, bukan hanya tidak bisa menjadi tuan rumah, tapi juga terputus dari dunia sepak bola internasional. Dari kegagalan tersebut PDIP dianggap mengecewakan Jokowi atas tindakan penolakan tersebut.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini terdapat satu tema yaitu membahas mengenai sikap PDIP dan Ganjar Pranowo yang bisa mempengaruhi hubungan Presiden dengan PDIP atas terduganya PDIP sebagai dalang dalam tidak digelarnya Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia. Lalu dilengkapi dengan pendapat Arya mengenai kondisi sepak bola Indonesia di dunia Internasional.

d. Struktur Retoris

Pada berita tribunnews.com menggunakan diksi “dalang” pada *headline* beritanya. Sehingga menonjolkan bahwa PDIP sebagai penyebab gagalnya Piala Dunia U-20 2023 di gelar di Indonesia.

2. Analisis *framing* berita Kompas.com

1) Berita 1



Gambar 4.7. Berita 1 Kompas.com

Judul : “Piala Dunia U20 di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang "Situasi Terkini".”⁴⁹

Tabel 4.7. Analisis *framing* berita 1

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	Piala Dunia U20 di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang "Situasi Terkini"
	<i>Lead</i>	“Indonesia merasakan kegagalan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 sebanyak dua kali.”
	Latar Informasi	Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia dua kali
	Kutipan Sumber	1. Mantan Ketum PSSI, Mochamad Iriawan 2. Laman resmi FIFA
	Pernyataan	Tidak ditemukan opini dalam berita ini.

⁴⁹ Mochamad Sadheli, “Piala Dunia U20 Di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang ‘Situasi Terkini,’” Kompas.com, n.d.

	Penutup	“Anggota tim FIFA akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang dan akan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada PSSI, di bawah kepemimpinan Presiden Thohir,” FIFA menambahkan.
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	Mochamad Iriawan memahami jika dulu gagalnya Piala Dunia U-20 2021 karena pandemi. Kemudian alasan FIFA juga mencopot Indonesia sebagai tuan rumah karena situasi di Indonesia yang melakukan penolakan pada timnas Israel.
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	Mantan Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan
	<i>Why</i>	Mochamad Iriawan merasa alasan FIFA membatalkan U-20 pada 2021 karena pandemi. Lalu FIFA juga memberikan kesempatan Indonesia untuk menjadi tuan rumah pada 2023.
	<i>How</i>	
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 sejak 2019. 2. Alasan FIFA terkait pembatalan turnamen sepak bola dunia tersebut.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat diksi “situasi terkini” yang diketahui kutipan langsung dari FIFA yang dijadikan judul berita oleh media kompas.com. serta menonjolkan foto tim FIFA yang diambil di Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Bali, saat pemeriksaan terakhir.

a. Struktur Sintaksis

Dari berita tersebut diketahui bahwa kompas.com berfokus pada persiapan Indonesia sejak 2019 untuk melaksanakan Piala Dunia U-20 2021. Namun batal karena masih dalam masa pandemi. mantan ketua umum PSSI menerima karena diberi kesempatan pada 2023 menjadi tuan rumah Piala Dunia lagi. Sambil memperbaiki infrastruktur dan juga persiapan. Dengan memakai judul "Piala Dunia U20 di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang "Situasi Terkini" kompas ingin menekankan bahwa alasan batalnya agenda Piala Dunia U-20 yang diputuskan FIFA benar. Dalam penyusunan fakta diawali dengan persiapan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 dari sejak terpilihnya sebagai tuan rumah. Lalu mengenai alasan FIFA membatalkan dua kali agenda tersebut sebagai penutup. Kompas menambahkan bantuan yang akan FIFA berikan terhadap timnas Indonesia.

b. Struktur Skrip

Pada berita tersebut sudah menceritakan fakta, namun unsur berita yang terkandung di dalamnya tidak dilengkapi kapan, dimana serta unsur bagaimana. Struktur skrip pada beritanya mengisahkan Mochamad Iriawan memahami jika dulu gagalnya Piala Dunia U-20 2021 karena pandemi. Ditundanya agenda tersebut kesempatan Indonesia memperbaiki infrastruktur dan juga persiapan timnas Indonesia. Kemudian alasan FIFA juga mencopot Indonesia sebagai tuan rumah karena situasi di Indonesia yang melakukan penolakan pada timnas Israel.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini terdapat dua tema yang diangkat. Pertama, yaitu membahas persiapan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 sejak 2019. Kedua, alasan FIFA terkait pembatalan turnamen sepak bola dunia tersebut dan juga dilengkapi dengan pernyataan FIFA untuk selalu mendukung timnas Indonesia pasca peristiwa tersebut.

d. Struktur Retoris

Pada berita ini menggunakan diksi “situasi terkini” yang dikutip dari pernyataan langsung FIFA. Diksi ini juga digunakan Kompas.com sebagai judul berita seakan ingin menyoroti tragedi yang sedang terjadi saat itu. Pada berita ini juga menonjolkan foto rombongan FIFA saat melakukan pemeriksaan terakhir di stadion Bali.

2) Berita 2



Gambar 4.8. Berita 2 Kompas.com

Judul : “Meningat Lagi Kesiapan Indonesia Gelar Piala Dunia U20 2023”.⁵⁰

Tabel 4.8. Analisis *framing* berita 2

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	“Meningat Lagi Kesiapan Indonesia Gelar Piala Dunia U20 2023”
	<i>Lead</i>	“PSSI selaku induk sepak bola Indonesia mengonfirmasi bahwa undian atau <i>drawing</i> Piala Dunia U20 2023 di Bali pada akhir bulan ini dibatalkan oleh FIFA”
	Latar Informasi	Penolakan Gubernur Bali kepada timnas U20 Israel untuk bertanding di Provinsi Bali.
	Kutipan Sumber	1. Ketua Komite Media PSSI, Arya Sinulingga. 2. Koordinator Save Our Soccer, Zainudin Amali 3. Ketua PSSI, Erick Tohir
	Pernyataan	Tidak ditemukan opini dalam berita ini
	Penutup	"Demikian pula pemerintah daerah yang dapat tambahan pekerjaan baru. Semoga pada bulan April semua beres. Urusan lain seperti CCTV dan beberapa lainnya relatif aman," ungkap Erick Tohir. “Persiapan verifikasi terakhir stadion yang dilakukan FIFA pun juga sedang berlangsung hingga hari ini.”
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	Dugaan batalnya <i>Drawing</i> Piala Dunia U-20 2023 karena penolakan partisipasi timnas Israel.

⁵⁰ Firzie A. Idris Farahdilla Puspa, “Meningat Lagi Kesiapan Indonesia Gelar Piala Dunia U20 2023,” Kompas.com, n.d.

	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Komite Media PSSI, Arya Sinulingga. 2. Koordinator Save Our Soccer, Zainudin Amali 3. Ketua PSSI, Erick Tohir
	<i>Why</i>	Pemprov Bali memberi tanggapan siap membantu perencanaan Piala Dunia U-20 2023. Namun Timnas Israel tidak diperkenankan. Hal ini berdampak pada pilihan FIFA dalam menetapkan agenda sepak bola dunia.
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas penolakan Gubernur Bali, I Wayan Koster kepada Timnas Israel setelah memberikan jaminan untuk menjadi bagian penyelenggaraan Piala dunia U-20 2023. 2. Tentang kesiapan seluruh kondisi untuk menyelenggarakan Piala Dunia di Indonesia namun harus batal.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat gambar atau foto pegawai yang sedang merawat salah satu studio untuk Piala Dunia. Kompas.com menekankan kesiapan Indonesia untuk Piala Dunia sudah sangat matang dan hanya menunggu terlaksana.

a. Struktur Sintaksis

Pada berita kompas.com ini dapat diketahui bahwa fokus kepada Pemprov Bali memberi tanggapan siap membantu perencanaan Piala Dunia U-20 2023. Namun menolak timnas Israel untuk berpartisipasi. hal ini berbuntut kepada keputusan FIFA untuk melanjutkan *drawing* Piala Dunia U-20 2023. Selain itu kompas memberikan informasi seluruh kesiapan Indonesia untuk Piala Dunia U-20 2023.

b. Struktur Skrip

Dilihat dari skrip kompas.com sudah mengisahkan fakta, namun tidak dilengkapi dengan unsur berita kapan, dimana, dan bagaimana. Pada beritanya menjelaskan kebimbangan FIFA usai penolakan Gubernur Bali, I Wayan Koster kepada timnas Israel setelah memberikan jaminan untuk menjadi bagian penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023. FIFA yang memutuskan membatalkan undian yang direncanakan di Bali batal disampaikan FIFA ke panitia lokal atau LOC Piala Dunia U20 2023. Dari narasi tersebut menginformasikan kepada khalayak bahwa Indonesia sudah siap untuk melaksanakan Piala Dunia U20 2023. Namun harus dibatalkan terkait masalah penolakan terhadap salah satu peserta Piala Dunia U20 2023.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini terdapat dua tema yang saling berkaitan. Pertama, membahas penolakan Gubernur Bali, I Wayan Koster kepada timnas Israel setelah memberikan jaminan untuk menjadi bagian penyelenggaraan Piala dunia U-20 2023. Pada tema kedua, Tentang kesiapan seluruh kondisi untuk menyelenggarakan Piala Dunia di Indonesia namun harus batal.

d. Struktur Retoris

Pada berita kompas.com terdapat gambar atau foto pegawai yang sedang merawat salah satu studio untuk Piala Dunia. kompas.com seolah menekankan kesiapan Indonesia untuk Piala Dunia sudah sangat matang dan hanya menunggu terlaksana. Hal ini menonjolkan dugaan batalnya diselenggarakannya undian yang direncanakan di Bali karena penolakan terhadap Israel.

3) Berita 3



Gambar 4.9. Berita 3 Kompas.com

Judul : "Piala Dunia U-20 di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?"⁵¹

⁵¹ Muhammad Idris, "Piala Dunia U-20 Di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?," Kompas.com, n.d.

Tabel 4.9. Analisis *Framing* Berita 3

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	“Piala Dunia U-20 di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?”
	<i>Lead</i>	“Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Seskemenpora) Gunawan Suswanto mengatakan sudah mengimplementasikan sebagian kecil anggaran dari APBN untuk Piala Dunia FIFA U-20 2023 yang batal bergulir di Indonesia.”
	Latar Informasi	Batalnya Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia.
	Kutipan Sumber	1. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Seskemenpora) Gunawan Suswanto 2. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno
	Pernyataan	Semua pernyataan berdasarkan sumber yang ada.
	Penutup	“Timnas Indonesia sendiri lolos otomatis ke Piala Dunia U-20 dengan statusnya sebagai tuan rumah. Hal ini, menurutnya, adalah sebuah kesempatan yang langka. "Tapi yang lebih besar lagi adalah harapan kita untuk mewujudkan mimpi-mimpi anak muda kita menjadi bagian daripada perhelatan ajang sepak bola yang boleh dibilang mirip-mirip sama ajang FIFA World Cup di Qatar," ucap Sandiaga.”
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	Sesuai dengan kepastian terbitnya surat FIFA yang mengumumkan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20,

		Kementerian Pemuda dan Olahraga akan menerapkan cutoff. Ketidakmampuan menyelenggarakan Piala Dunia U-20 pada tahun 2023. Kerugian finansial bagi Indonesia mencapai triliunan rupiah.
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Seskemenpora) Gunawan Suswantoro 2. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno
	<i>Why</i>	Dana yang dihabiskan untuk serangkaian kegiatan persiapan dari kemenpora sebesar Rp 500 miliar. PSSI juga mengeluarkan uang tak sedikit untuk persiapan timnas Indonesia berlaga di Piala Dunia U-20.
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Terdapat satu tema yang membahas kerugian Indonesia saat batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Secara retoris Kompas.com menonjolkan gambar atau foto saat FIFA melakukan pengecekan terakhir di stadion Bali.

a. Struktur Sintaksis

Pada berita kompas.com yang dirilis pada 1 April 2023, pada bagian *lead* menggunakan kalimat “Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Seskemenpora) Gunawan

Suswanto mengatakan sudah mengimplementasikan sebagian kecil anggaran dari APBN untuk Piala Dunia FIFA U-20 2023 yang batal bergulir di Indonesia”. Kompas.com ingin menyoroti tindakan seskemenpora dalam mengimplementasikan sebagian anggaran dari APBN untuk Piala Dunia U-20 yang batal di gelar. Latar yang ditampilkan pada berita berupa fakta batalnya Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia juga menambahkan alasan FIFA membatalkan agenda besar tersebut.

“Untuk pelaksanaan Piala Dunia U-20 di Kemenpora sudah kami implementasikan sebagian kecil karena untuk sewa penggunting rumput, pemotong rumput, dan pelatnas (pemusatan latihan nasional),” kata Gunawan dikutip dari antara, Sabtu (1/4/2023).

Pada berita ini mengutip langsung dari seskemenpora yang bertindak langsung terkait batalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Pada penutupnya dilengkapi dengan pernyataan:

“Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno juga mengungkapkan, selain tekor dari sisi materi, Indonesia juga merugi karena lenyapnya kesempatan Timnas Garuda Muda ambil bagian dalam turnamen tersebut. Timnas Indonesia sendiri lolos otomatis ke Piala Dunia U-20 dengan statusnya sebagai tuan rumah. Hal ini, menurutnya, adalah sebuah kesempatan yang langka”.

b. Struktur Skrip

Pada berita ini sudah mengisahkan fakta, namun unsur berita pada berita tersebut tidak lengkap. Pada beritanya tidak terdapat unsur kapan, dimana, dan bagaimana. Dalam berita menjelaskan “Kemenpora yang akan melakukan *cut off* seiring dengan kepastian keluarnya surat dari FIFA terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20”. Gagalnya jadi

tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, Indonesia dirugikan secara finansial hingga triliunan rupiah. Keputusan tersebut disampaikan oleh Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Seskemenpora) Gunawan Suswantoro dan dilengkapi pernyataan (Menparekraf) Sandiaga Uno mengenai lenyapnya kesempatan timnas Garuda Muda pada ajang tersebut.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini hanya terdapat satu tema, yang membahas kerugian Indonesia yang batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Dalam beritanya menjelaskan kemenpora yang mengimplementasikan sebagian kecil anggaran dari APBN. Hal ini membuat Sandiaga Uno menyayangkan karena dana yang dihabiskan kemenpora dan juga PSSI tidak sedikit. Belum lagi hilangnya kesempatan *event* besar yang akan meningkatkan ekonomi Indonesia dari segi seperti perhotelan, katering, transportasi, penjualan suvenir, dan sektor pendukung lainnya terutama di kota-kota tempat penyelenggaraan pertandingan.

d. Struktur Retoris

Secara retoris kompas.com menonjolkan gambar atau foto saat FIFA saat melakukan inspeksi terakhir Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar, Bali.

4) Berita 4



Gambar 4.10. Berita 4 kompas.com

Judul : “3 Calon Tuan Rumah Baru Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U20 2023”.⁵²

Tabel 4.10. Analisis *framing* berita 4 kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	<i>Headline</i>	“3 Calon Tuan Rumah Baru Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U20 2023”
	<i>Lead</i>	“Indonesia dipastikan batal menggelar Piala Dunia U-20 2023. Sebagai pengganti, muncul tiga negara yang dikabarkan bakal menjadi tuan rumah baru turnamen elite level junior tersebut.”
	Latar Informasi	“Indonesia dipastikan batal

⁵² Ervan Yudhi Tri Atmoko, “3 Calon Tuan Rumah Baru Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U20 2023,” Kompas.com, n.d.

		menggelar Piala Dunia U-20 2023.”
	Kutipan Sumber	Pernyataan resmi FIFA
	Pernyataan	Tiga calon negara yang akan menggantikan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.
	Penutup	Pada penutup berita kompas.com menambahkan profil tiga calon negara yang akan menggantikan Indonesia sebagai Tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	<i>What</i>	“FIFA secara resmi mencopot status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023”
	<i>Where</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	FIFA
	<i>Why</i>	“situasi terkini” menjadi landasan utama pembatalan Piala dunia U-20 2023. “Situasi terkini” yang dimaksud FIFA ialah polemik Israel yang menjadi salah satu peserta Piala dunia U-20.
	<i>How</i>	-
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Membahas mengenai keputusan FIFA yang mencopot status Indonesia sebagai Piala dunia U-20.
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Secara retoris kompas.com menonjolkan gambar atau foto kondisi stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya.

a. Struktur Sintaksis

Dalam berita tersebut kompas.com fokus kepada pernyataan FIFA yang mencopot status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Lalu dilengkapi dengan beberapa nama negara yang akan menggantikan posisi Indonesia sebelumnya.

b. Struktur Skrip

Pada berita ini unsur beritanya tidak lengkap. Unsur kapan, dimana, dan bagaimana tidak ditemukan dalam berita. Dalam berita dijelaskan putusan FIFA membatalkan status Indonesia yang sebelumnya menjadi tuan rumah Piala Dunia.

c. Struktur Tematik

Pada berita ini hanya mengandung satu tematik yang membahas mengenai keputusan FIFA yang membatalkan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala dunia U-20. Dilengkapi dengan calon negara yang akan menggantikan posisi Indonesia.

d. Struktur Retoris

Secara retorik kompas.com menonjolkan gambar atau foto kondisi stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya.

3. Perbandingan *framing* pemberitaan antara tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Dalam pemberitaan Indonesia yang batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Ada banyak sekali media yang memberitakan isu tersebut secara *update*. tribunnews.com dan kompas.com menjadi media yang juga gencar memberitakan isu Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Namun memiliki perbedaan dalam membingkai tentang isu tersebut. Berikut tabel perbandingan *framing*

pemberitaan antara media *online* tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 yang sudah dirangkum oleh peneliti.

Tabel 4.11. Perbandingan *framing* pemberitaan antara media *online* tribunnews.com dan kompas.com dalam isu Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Struktur	Tribunnews.com	Kompas.com
Sintaksis	<p><i>Headline:</i> Pada berita tribunnews.com lebih menonjolkan kecenderungan pada ranah politik dan blak-blakan</p> <p><i>Lead:</i> sama seperti headlinenya, pada <i>lead</i> tribunnews.com juga lebih ke perspektif politik.</p> <p>Latar informasi: pada informasinya mengarah ke tokoh politik.</p> <p>Kutipan sumber: tribunnews.com mengutip dari tokoh politik.</p> <p>Pernyataan: pada beritanya terdapat opini.</p> <p>Penutup: sebagai pelengkap pada berita.</p>	<p><i>Headline:</i> pada kompas.com judulnya lebih condong pada peristiwa pembatalan Indonesia jadi tuan rumah Piala Dunia U-20.</p> <p><i>Lead:</i> lead berhubungan dengan judul.</p> <p>Latar informasi: kompas.com mengambil informasi dari berbagai pihak yang berwenang pada kegiatan Piala Dunia seperti pihak PSSI, Kementerian Pemuda dan olahraga, Menteri Parawisata.</p> <p>Pernyataan: pada beritanya 3 berita tanpa opini, 1 memiliki opini.</p>
Skrip	<p>Pada empat sampel yang diambil oleh peneliti terdapat, 3 berita yang unsur berita kapan dan dimananya tidak lengkap. 1 berita yang tidak dilengkapi unsur <i>how</i>.</p>	<p>Pada kompas.com mengisahkan fakta. Namun pada 4 sampel berita tidak memiliki unsur berita yang lengkap. Pada beritanya menceritakan lengkap mengenai Piala Dunia U-20 2023 yang batal digelar di Indonesia.</p>
Tematik	<p>Tribunnews.com mengangkat beberapa tema dalam beritanya. Termasuk tema besar tokoh politik dan partai ke dalam beritanya.</p>	<p>Kompas.com juga mengangkat beberapa tema dalam beritanya namun masih berfokus pada isu Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia.</p>

Retoris	Secara retorik tribunnews.com wartawan menggunakan diksi yang terkesan negatif dan dipakai pada judul berita. Serta gambar yang digunakan pada beberapa berita yang lebih menonjol ke ranah politik.	Pada sampel berita yang peneliti temukan. Kompas.com lebih menggunakan gambar atau foto stadion pada semua sampel. terlihat ingin menonjolkan kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah, namun harus gagal.
---------	--	---

Berikut inti dari perbandingan antara media tribunnews.com dan kompas.com:

1. Tribunnews.com

b. Sintaksis

Media *online* tribunnews.com menempatkan fakta mengenai tokoh politik yang menjadi alasan batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia. Serta judul yang digunakan juga lebih blak-blakan dan menjual nama tokoh politik. Efek yang terjadi adalah masyarakat lebih berfokus pada peran politik tokoh tersebut.

c. Skrip

Pada empat sampel yang diambil oleh peneliti terdapat, 3 berita yang unsur berita kapan dan dimananya tidak lengkap. 4 berita yang tidak dilengkapi unsur *how*.

d. Tematik

Tribunnews.com mengangkat beberapa tema dalam beritanya. Termasuk tema besar tokoh politik dan partai ke dalam beritanya.

e. Retoris

Secara retorik tribunnews.com wartawan menggunakan diksi yang terkesan negatif dan dipakai pada judul berita. Serta

gambar yang digunakan pada beberapa berita yang lebih menonjol ke ranah politik.

2. Kompas.com

a. Sintaksis

Media *online* kompas.com menempatkan fakta mengenai Piala Dunia U-20 2023 dengan runtut, mulai dari awal ditetapkannya Indonesia sebagai tuan rumah, lalu persiapan Indonesia sebagai tuan rumah. Peran pemerintah dalam menunggu keputusan FIFA dalam mencopot status Indonesia sebagai tuan rumah. Juga pasca batalnya piala dunia, kerugian Indonesia baik dari segi ekonomi, kesempatan, dan sebagainya. Kompas.com juga tidak memakai judul yang menonjol, judul yang dipakai kompas.com terlihat ringan dan tidak memberikan perspektif kepada masyarakat.

b. Skrip

Pada kompas.com mengisahkan fakta. Namun pada 4 sampel berita tidak memiliki unsur berita yang lengkap. Pada beritanya menceritakan lengkap mengenai Piala Dunia U-20 2023 yang batal digelar di Indonesia.

c. Tematik

Kompas.com juga mengangkat beberapa tema dalam beritanya namun masih berfokus pada isu Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia.

d. Retoris

Pada sampel berita yang peneliti temukan. Kompas.com lebih menggunakan gambar atau foto stadion pada semua sampel. Terlihat ingin menonjolkan kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah, namun harus gagal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang ditemukan penulis dari penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, pada sintaksis *Framing* media *online* tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, beritanya cenderung berfokus pada tokoh politik yang menjadi alasan batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia. *Kedua*, skrip dalam 3 berita tribun tidak memiliki unsur berita *when*, *where* dan 4 berita yang tidak dilengkapi dengan *how*. *Ketiga*, tematik pada pemberitaan tribun memiliki beberapa tema. *Keempat*, secara retorik diksi yang digunakan tribunnews.com terkesan negatif dan dipakai pada judul berita dan penggunaan gambar yang menonjol kearah politik.

Sedangkan hasil *framing* pemberitaan pada kompas.com terkait isu Indonesia batal jadi tuan rumah. *Pertama*, semua sampel pada kompas.com memberitakan isu Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 secara runtut dan detail. *Kedua*, skrip dari semua berita kompas.com tidak dilengkapi unsur berita *when*, *where* dan *how*. *Ketiga*, pada beritanya menggunakan beberapa tematik. *Keempat*, secara retorik diksi yang dipakai kompas lebih ringan dan hampir semua gambar pada berita menggunakan foto stadion, seperti ingin menonjolkan kesiapan Indonesia.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti, berdasarkan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti:

1. Untuk peneliti selanjutnya, bisa meneruskan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam bagaimana perbandingan ideologi media dalam menyebarkan informasi pada publik.
2. Kepada tribunnews.com, agar lebih berkonsentrasi pada topik yang dibahas. Selain itu, pemberitaan harus lebih netral dan bebas bias, termasuk sudut pandang dan prasangka.
3. Untuk membantu pemirsa atau pembaca memahami makna yang disajikan dalam media. dengan mencermati kata, kalimat, terminologi, dan isi berita. Selain itu, carilah informasi yang sama dari lebih banyak sumber dengan semangat yang lebih besar. untuk mempelajari lebih lanjut tentang tingkat kualitas informasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Eriyanto, 2011. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. VI. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Fachrurrozi, 2012. *Sejarah Piala Dunia*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero). <https://books.google.co.id/books?id=C5nJDAAAQBAJ>.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ.
- Moleong, L. J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muslimin, K. 2019. *Jurnalistik Dasar : Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, Dan Editorial*. Yogyakarta: UNISNU PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=1SjGDwAAQBAJ>.
- Romli, A. S. & Kurniawan, I. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, A S M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. 2017. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal:

- Bela Artika, Et all. 2023. “Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat Di Kompas.Com”.

<https://doi.org/10.30092/tabayyun> by Crossref.

Jufrizal, Et all. 2022. “*Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Tentang Isu Korupsi*” 5 Nomor 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.3465/>

Kurnia, Et all. 2023. “*Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik . Com)*.” *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)* 1, no. 2 : 166–86. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>.

Muhtadiah, Et all. 2023. “*Analisis Framing Pemberitaan Tribun-Timur.Com Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*.” *Journal of Communication Sciences (JCoS)* 5, no. 2 : 85–94. <https://doi.org/10.55638/jcos.v5i2.551>.

Skripsi:

Murtadho, L. D. P. 2017. “*Analisis Framing Pemberitaan (Kasus Demonstrasi Mahasiswa Papua Dalam Rencana Aksi Damai Mendukung PEPERA Dalam Harian Tribunnews.Com Dan Harianjogja.Com Periode 14 – 27 Juli 2016)*,” Skripsi.

Novianti. 2021. “*Framing Analysis Online Media Reporting On Suicide In Lampung*,” Skripsi.

Selasdi, Rahman. 2021. “*Analisis Framing Robert N . Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru . Com*.” Skripsi.

Internet:

Atmoko, Ervan Yudhi Tri. “*3 Calon Tuan Rumah Baru Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U20 2023*.” Kompas.com, n.d.

Idris, Muhammad. “*Piala Dunia U-20 Di RI Batal, Bagaimana Nasib Anggaran Rp 500 Miliar?*” Kompas.com, n.d.

Lanten, Naufal. “*Tolak Timnas Israel Di Piala Dunia U-20 Atas Perintah Megawati? Ini Kata Ganjar*.” Tribunnews.com, n.d.

Puspa, Farahdilla, Idris. “*Mengingat Lagi Kesiapan Indonesia Gelar Piala Dunia U20 2023*.” Kompas.com, n.d.

Sadheli, Mochamad. “*Piala Dunia U20 Di Indonesia Batal 2 Kali: Dulu Pandemi, Sekarang ‘Situasi Terkini*.” Kompas.com, n.d.

- Sanjaya, Yefta Christopherus Asia. “*Kilas Balik Indonesia Ditunjuk Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Yang Kini Terancam Batal.*” Kompas.com, 02023.0 <https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/27/190000265/kilas-balik-indonesia-ditunjuk-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-yang-kini?page=all>.
- Saputra, Anjar. “*Kompas.Com Terpilih Sebagai Media Online Terpercaya Di Indonesia.*” oGridHealty.id, 02019.0 <https://health.grid.id/read/351804488/kompascom-terpilih-sebagai-media-online-terpercaya-di-indonesia?page=all>.
- Saputra, Saputra Riski. “*Presiden Jokowi Mengaku Pusing Karena Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Lobi Sana-Sini.*” Tribunnews.com, n.d.
- Widyastuti, Pravitri Retno. “*Relasi Dengan Jokowi Bisa Terganggu, PDIP Dinilai Jadi Dalang Piala Dunia U-20 Batal Di RI.*” Tribunnews.com, n.d.
- . “*Sikap PDIP, Dulu Tolak Israel, Kini Salahkan PSSI Usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Pildun U-20.*” Tribunnews.com, n.d.
- Wijaya, Frengky Tanto. “*Daftar 6 Stadion Piala Dunia U20 2023, Dari Jakarta Hingga Bali.*” Kompas.com, 2023.

LAMPIRAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Dalam Isi Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Online *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*
 Nama : Cici Amelia
 NIM : 2030503095
 Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
 Pembimbing 1 : Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	25-09-2023	Penyerahan Bab I Revisi: teknik penulisan	3/
	27-09-2023	footnote Alasan pemilihan batasan temporal Penyerahan Bab II Revisi: penulisan terdahulu. deskripsikan persamaan penulisan, diksi	2/
	29-09-2023	Penyerahan Bab III Revisi: teknik analisa data	3/
	02-10-2023	Penyerahan Bab IV Deskripsikan alasan pemilihan sampel berita pd <i>tribun & kompas</i> , deskripsikan perbandingan <i>framing</i> <i>tribun & Kompas.com</i> pd aspek kutipan sumber, pernyataan penutup - Belum terlihat perbandingan pd aspek tematik	2/

03-10-2023 - Pertajam analisis
- Penyerahan Bab V
Revisi: kesimpulan: korelasikan dg hasil penelitian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Dalam Isi Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*
 Nama : Cici Amelia
 NIM : 2030503095
 Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
 Pembimbing 1 : Dr. Nursari Hasnah Nasution, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	04-10-2021	Acc Bab 5 s/d Bab 6 lanjutkan ujian munagastah	30 2/



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Dalam Isi Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*

Nama : Cici Amelia
NIM : 2030503095
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
Pembimbing II : Jufrizal, M.A

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	25-09-2023	-revisi latar belakang merucut -falsi rumusan masalah -Perbaiki landasan teori -Perbaiki footnote	
2.	27-09-2023	-Perbaiki pada teknik analisis data -Perambahan penjelasan media pada latar belakang -Perbaiki pada hasil penelitian terdahulu -Perambahan jurnal acuan.	
3.	29-09-2023	-Perambahan media online pada landasan teori -Perbaikan pada sub judul -Perbaiki pada teknik analisis data	
4.	02-10-2023	-Perbaiki pada abstrak -Memperbaiki latar belakang -Perambahan struktur media	

5.	04-10-2023	<ul style="list-style-type: none">- Perubahan pada sistematika penulisan Kurikulum teori- Perubahan pada semua huruf kapital di "Mendaki dan Runtuh"- Penambahan pada bab 4 untuk bentuk- Perubahan kata pengantar	
6.		Acc Skripsi full bab	

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Cici Amelia
 NIM : 2030503095
 Prodi : Jurnalistik
 Judul Skripsi : Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* Tribunnews.com dan Kompas.com

No.	Yang Diperbaiki
1.	Perbaikan pada kata pengantar
2.	Perbaikan pada spasi dalam tabel
3.	Perbaikan pada abstrak
4.	Perbaikan pada footnote
5.	Penambahan kerangka berpikir
6.	Perbaikan pada diksi bagian hasil
7.	Perbaikan daftar pustaka

Palembang, Desember 2023

Penguji I



Dr. Nuraida, M. Ag
 NIP.196704131995032001

Penguji II



Jawasi, M. Pd
 NIP.20211122021119881

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Perihal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Cici Amelia
Nim : 2030503095
Jurusan : Jurnalistik
Judul : Analisis *Framing* Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media *Online* *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*

Telah selesai direvisi dan disetujui oleh dosen penguji untuk melakukan penjilidan skripsi.

Demikian atas perhatian bapak dan ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, 28 Desember 2023

Penguji I



Dr. Nuraida, M. Ag
NIP. 196704131995032001

Penguji II



Jawasi, M. Pd
NIP. 20211122021119881

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 347 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

M E M U T U S K A N

MENETAPKA

- Pertama** : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag NIP : 19780414 200212 2 004
2. Jufrizal, MA NIP : 19850626 202012 1 009

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Cici Amelia
NIM / Prodi : 2030503095 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : Analisis framing dalam isu berita Indonesia batal menjadi tuan rumah piala dunia U.20 pada media online tribunnews.com. dan kompas.com

- Kedua** : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 12 bulan Februari Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 12 - 09 - 2023



Achmad Syarifudin

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126 Telp.
(0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN

NO: B-0015/UN.09/IV.2/PERPUS.05/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Cici Amelia
NIM : 2030503095
Fakultas /_Prodi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING DALAM ISU PEMBERITAAN INDONESIA
BATAL MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 PADA
MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM DAN KOMPAS.COM

Telah melakukan uji *similarity* menggunakan aplikasi Turnitin di UPT.
Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan hasil sebagai berikut :

28 %

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Palembang, 4 Desember 2023
Kepala UPT. Perpustakaan



Nirmala Kusumawatie
Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si.
NIP. 196902171998032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Cici Amelia
Tempat/Tanggal Lahir : Serigeni Lama/ 15 Maret 2002
NIM : 2030503095
Program Studi : S1 Jurnalistik
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

**B. NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Hendri
Nama Ibu : Susi Adelia

C. PEKERJAAN ORANG TUA

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008 – 2014 SD Negeri 2 Serigeni Lama
Tahun 2014 – 2017 SMP Negeri Tanjung Lago
Tahun 2017 - 2020 SMK Negeri 1 Tanjung Lago

Palembang, 07 Desember 2023



Cici Amelia